

## BAB III

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 3.1 Analisis Permasalahan

Menurut Jogiyanto (1995:41) analisis permasalahan merupakan bagian dari tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*). Untuk dapat menganalisis permasalahan perlu pemahaman terhadap proses bisnis dan permasalahan yang terjadi. Maka dari itu perlu dilakukan langkah-langkah identifikasi masalah dan analisis kebutuhan pada UD. Busana Ayu Indah.

##### 3.1.1 Identifikasi Masalah

Untuk melakukan identifikasi masalah maka dilakukan observasi pada UD. Busana Ayu Indah mulai dari tanggal 18 Desember 2012 sampai 10 Januari 2013. Identifikasi dan pengumpulan data yang diperlukan diperoleh dengan wawancara dan mencatat proses bisnis penjualan yang ada pada UD. Busana Ayu Indah.

Kegiatan penjualan yang berjalan pada UD. Busana Ayu Indah sama seperti kegiatan penjualan toko retail dan jasa pada umumnya. Kekurangan yang dimiliki oleh UD. Busana Ayu Indah terlihat pada pelayanan yang dilakukan pada saat *customer* sedang melakukan transaksi pesanan jasa. *Customer* yang melakukan pemesanan, kadang lupa untuk mengambil order yang sudah selesai ke perusahaan, karena perusahaan tidak mempunyai sistem untuk mengingatkan ke *customer* bahwa pesanan sudah selesai.

Akibatnya pada bagian gudang terjadi penumpukkan barang order yang sudah jadi tapi belum di ambil oleh *customer*. Penumpukkan barang order tersebut

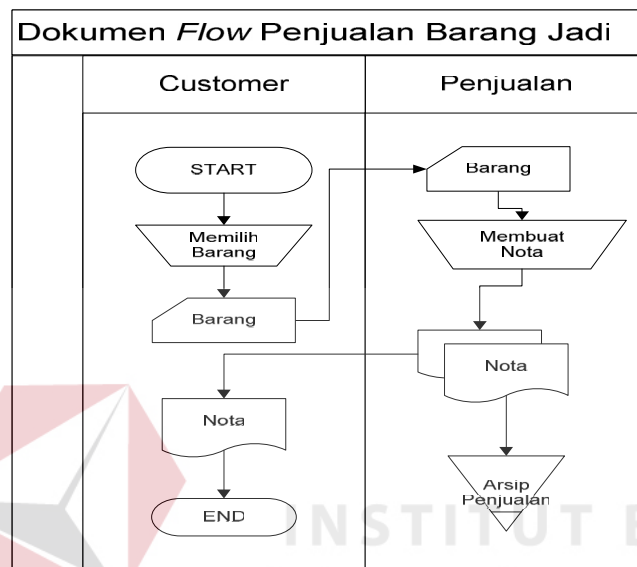
sangat mengganggu pada bagian gudang penyimpanan, karena resiko yang kemungkinan terjadi menimbulkan kerugian pada pihak perusahaan. Barang yang statusnya belum di ambil oleh *customer* atau masih disimpan pada gudang, sepenuhnya masih tanggung jawab perusahaan, apabila resiko terjadinya kerusakan barang atau kehilangan barang order yang belum diambil, mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh UD. Busana Ayu Indah adalah kurangnya informasi yang memadai untuk manajer yang berguna dalam pengambilan keputusan dalam melakukan pemesanan kembali. Selain itu pada bagian penjahit, pihak manajer membutuhkan informasi yang memadai dalam memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan kinerja penjahit. Namun selama ini informasi yang dihasilkan dari proses bisnis penjualan pada perusahaan hanya sebatas informasi rekapitulasi penjualan yang didapat dari *copy* nota penjualan dan informasi hasil pendapatan UD. Busana Ayu Indah dalam satu periode, sedangkan manajer membutuhkan informasi – informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan dalam evaluasi kegiatan penjualan.

Berikut ini adalah gambaran proses bisnis dari hasil identifikasi yang ada, yang digambarkan dalam *document flow diagram* berikut ini:

1. *Document Flow* proses penjualan

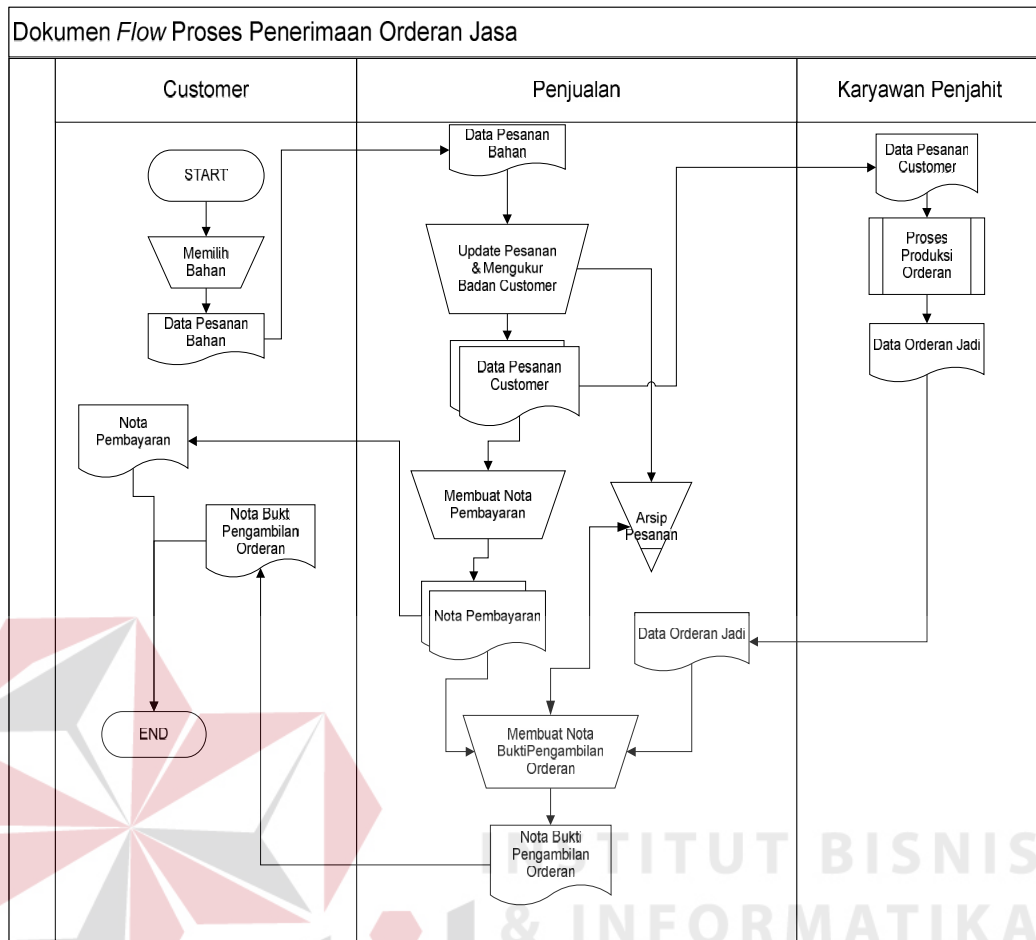
Pada gambar 3.1 merupakan dokumen *flow* dari proses penjualan barang jadi yang memiliki 2 entitas, dimana pihak penjualan melayani *customer* dalam melayani transaksi pembelian yang dilakukan oleh *customer*.



Gambar 3.1 Dokumen *Flow* Proses Penjualan

2. *Document Flow* proses penerimaan order jasa

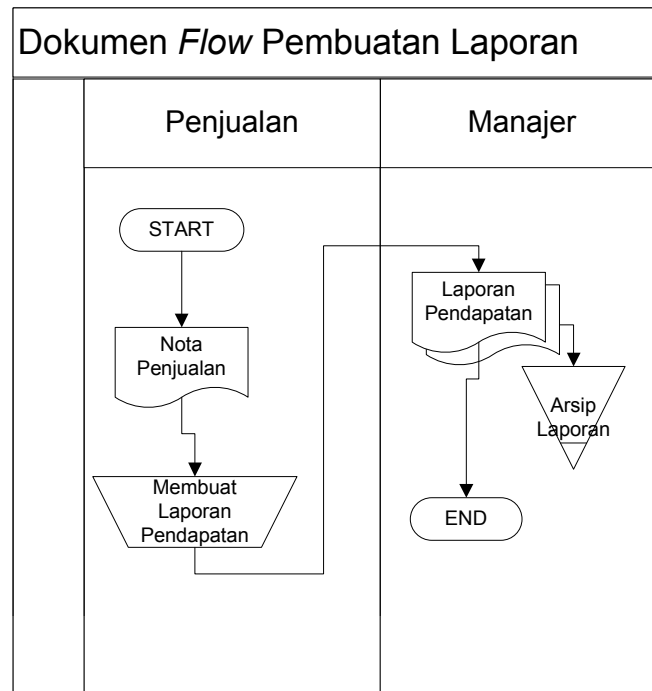
Pada gambar 3.2 merupakan dokumen *flow* proses penerimaan order jasa *customer* yang dimulai dari pemilihan bahan baku oleh *customer*, untuk selanjutnya dilakukan pencatatan data order yang dilakukan oleh pihak penjualan berupa ukuran badan beserta kriteria pesanan, lalu bahan baku beserta data dan kriteria pesanan diberikan kepada karyawan penjahit untuk dikerjakan. Setelah selesai maka akan dibuatkan nota oleh pihak penjualan untuk dilunasi oleh *customer*. Dalam pembayaran tagihan order *customer*, *customer* bisa melunasi langsung saat pemesanan atau dengan uang muka dan dilunasi saat pengambilan order.



Gambar 3.2 Dokumen *Flow* Proses Penerimaan Orderan Jasa

### 3. *Document Flow* proses membuat laporan penjualan

Untuk proses pembuatan laporan dimulai dari bagian penjualan mengumpulkan seluruh nota transaksi penjualan barang maupun jasa, kemudian bagian penjualan membuat rekap transaksi penjualan yang hasilnya akan diberikan kepada manajer dan disimpan pada arsip laporan.



Gambar 3.3 Dokumen *Flow* Proses Pembuatan Laporan

Dari permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa di UD. Busana Ayu Indah membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan. Informasi data kunjungan *customer* yang dihasilkan dari sistem penjualan yang berlangsung pada perusahaan, akan berguna untuk manajer dalam membantu menentukan *customer* mana yang pelayanannya sebaiknya ditingkatkan. Informasi perputaran barang dan jasa dalam setiap periode dapat membantu manajer dalam menentukan keputusan saat melakukan pemesanan kembali ke *supplier*. Usaha untuk menghasilkan informasi - informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajer merupakan sebuah kegiatan untuk membuat rancang bangun sistem informasi. Sesuai dengan kebutuhan manajer untuk memperoleh informasi mengenai penjualan, maka data penjualan yang ada dapat digunakan untuk menghasilkan *output* berupa informasi - informasi yang dibutuhkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

### 3.1.2 Hasil Analisis

Dari hasil analisis permasalahan didapatkan kelemahan-kelemahan proses bisnis yang lama, untuk memperbaiki kelemahan tersebut akan dibuatkan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan manajer. Hasil identifikasi masalah pada UD. Busana Ayu Indah adalah sebagai berikut :

#### A. Kelemahan dari sistem penjualan yang lama yaitu:

1. Data – data penjualan masih tersimpan dalam bentuk dokumen, dan tidak tersimpan pada *database*, sehingga informasi yang diterima oleh manajer hanya berupa rekap transaksi penjualan, sehingga manajer kesulitan dalam melakukan evaluasi layanan *customer*, dan evaluasi dalam penjualan barang.
2. Informasi pesanan order yang dilakukan *customer* belum di olah sehingga dalam pencatatan pengerjaan serta dalam mengetahui status dan detail order mengalami kesulitan dan informasi yang digunakan evaluasi kerja karyawan belum memadai.

#### B. Kebutuhan informasi pemakai

1. Informasi untuk mendukung manajer dalam pengambilan keputusan dalam melakukan evaluasi penjualan barang dan layanan *customer* seperti informasi *history customer*, rangking transaksi *customer*. Informasi presentase perputaran barang, informasi perbandingan penjualan dan informasi rangking penjualan barang.
2. Informasi untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan dan informasi yang membantu untuk melakukan evaluasi pengawasan kerja karyawan seperti informasi laporan kerja karyawan, informasi laporan

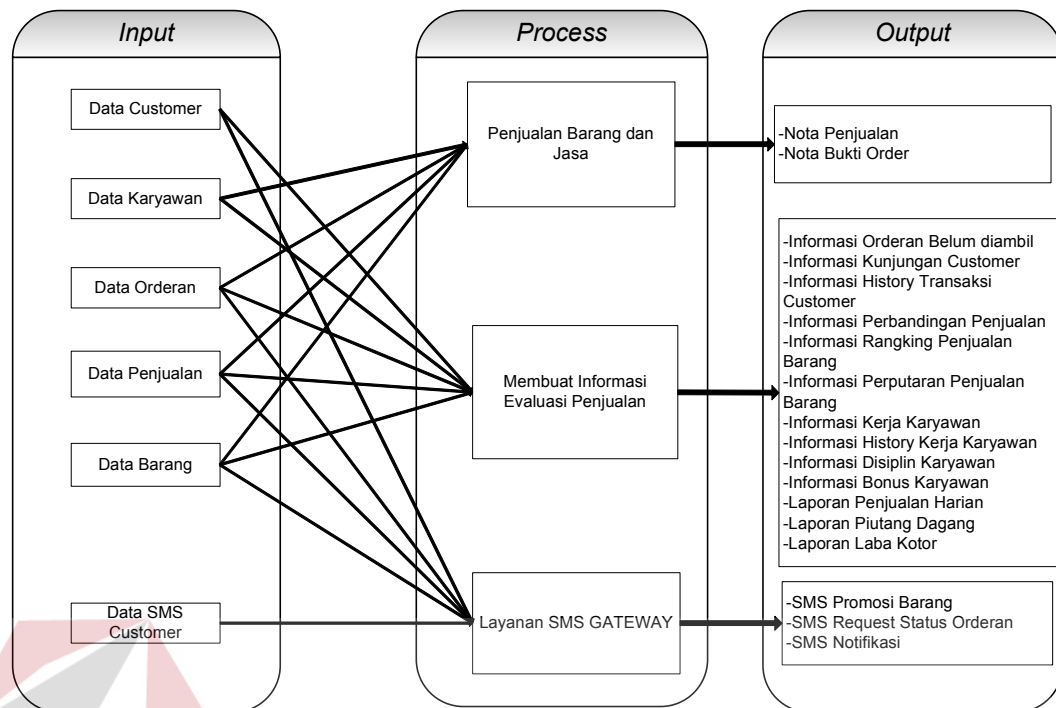
bonus karyawan, informasi order yang belum di ambil, dan informasi data kunjungan.

### 3.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan dari analisis permasalahan yang ada, tahap berikutnya dari siklus pengembangan sistem adalah perancangan sistem. Pada tahap ini terdapat aktifitas pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun hingga implementasi dari sistem. Pada tahap ini juga akan membahas tentang perancangan sistem yang meliputi gambaran umum sistem, *System Flow* yang menunjukkan alur sistem yang akan dibuat hasil analisa, *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan diagram aliran data pada sistem yang akan dibuat, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menggambarkan diagram relasi antar tabel-tabel. Pada ERD terdapat *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM) yang menggambarkan tabel-tabel dan relasinya secara detail, juga dilengkapi dengan Perancangan *Interface* yang menggambarkan tampilan *interface* program yang akan dibuat.

#### 3.2.1 Perancangan Arsitektur Sistem

Setelah dilakukannya analisis terhadap kebutuhan sistem, maka akan dibuat gambaran umum sistem yang akan dibangun. Desain umum sistem rancang bangun sistem informasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah digambarkan bahwa sistem *desktop* akan berbentuk *client server* dan menggunakan bahasa pemrograman *VB.Net 2010*. Berikut tampilan desain sistem rancang bangun sistem informasi penjualan yang ditunjukkan pada gambar 3.4



Gambar 3.4 *Block Diagram* Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 3 proses inti yang digunakan untuk membangun sistem informasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah. Proses-proses tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penjualan Barang dan Jasa

Proses penjualan barang dan jasa merupakan proses transaksi utama yang ada pada perusahaan. Proses penjualan jasa khususnya jasa pembuatan kebaya dimulai dengan *customer* datang ke perusahaan memilih bahan kebaya yang akan dipesan lalu menyimpan data *customer* kemudian dilakukan pengukuran badan yang dilayani oleh bagian penjualan untuk selanjutnya dilakukan pembayaran. Proses ini menghasilkan *output* nota bukti order yang diberikan kepada *customer*, yang digunakan untuk melakukan pengambilan order, apabila order sudah selesai dikerjakan. Untuk transaksi penjualan yang dilakukan adalah penjualan semua pakaian jadi dan transaksi pelunasan atau pengambilan order. Transaksi penjualan



barang jadi dilakukan tanpa harus menyimpan data *customer* yang membeli barang, data *customer* yang disimpan adalah semua *customer* yang hanya melakukan transaksi order kebaya, wastra, dan jasa servis pakaian. *Output* yang dihasilkan adalah nota penjualan, nota penjualan digunakan pada saat dalam melakukan rekap transaksi penjualan.

## 2. Membuat Informasi Evaluasi Penjualan

Transaksi penjualan di perusahaan ini ada 2 macam yaitu penjualan barang jadi yaitu semua pakaian yang siap pakai dan penjualan jasa penerimaan order kebaya, pembuatan wastra dan servis pakaian.

Penjualan barang jadi adalah transaksi semua penjualan barang jadi yang siap dipakai dan dilayani oleh bagian penjualan. Data yang dicatat pada transaksi jenis ini adalah data karyawan kasir, serta nota penjualan yang berupa jenis barang yang dibeli, jumlah barang dan tanggal transaksi. Penjualan jasa untuk pemesanan kebaya dimulai dengan *customer* datang dan memilih bahan kebaya yang ingin dipesan kemudian melakukan pengukuran badan yang ditangani oleh bagian penjualan lalu melakukan pembayaran dan *customer* mendapatkan nota bukti order. Data yang dicatat dalam transaksi pesanan kebaya ini adalah data *customer* termasuk data ukuran badan kemudian data barang yang dipesan dan data karyawan penjahit yang mengerjakan order tersebut. Penjualan jasa untuk pemesanan pembuatan wastra dimulai dengan *customer* memilih bahan wastra dan lapis kain yang akan digunakan untuk kemudian *customer* memberikan ukuran panjang dan lebar wastra yang dipesan lalu melakukan pembayaran dan *customer* mendapatkan nota bukti order. Untuk jasa servis pakaian, pakaian yang diterima adalah jenis baju dan celana kain. *Customer* datang ke perusahaan dengan

membawa pakaian yang akan diservis dan melakukan pencatatan *customer* dan data servis lalu *customer* melakukan pembayaran.

Dari data hasil proses penjualan tersebut menghasilkan informasi yang berguna untuk melakukan evaluasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah. Adapun evaluasi-evaluasi yang dibutuhkan yaitu evaluasi layanan *customer*, evaluasi kerja karyawan, dan evaluasi penjualan barang. Untuk kebutuhan dalam evaluasi penjualan barang, *output* yang dihasilkan berupa informasi perbandingan penjualan yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui tingkat perbandingan jumlah laku *quantity* barang berdasarkan setiap periode yang dipilih. contoh ilustrasi untuk menghasilkan *output* perbandingan penjualan barang adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan *output* perbandingan penjualan barang, diambil data hasil transaksi dari beberapa periode transaksi penjualan. Periode transaksi yang diambil adalah periode bulanan. Contoh kasus untuk menghasilkan perbandingan penjualan barang untuk periode tertentu diwakilkan satu barang dengan nama “Jeans Cardinal”, barang tersebut diambil total *quantity* penjualannya untuk setiap bulan, untuk bulan Januari 2013 barang tersebut laku sebanyak 11 *pieces*, bulan februari 2013 laku sebanyak 8 *pieces*, dan bulan maret 2013 laku sebanyak 5 *pieces*. Maka dari informasi perbandingan penjualan barang tersebut manajer mengetahui peningkatan penjualan atau penurunan jumlah penjualan semua barang untuk periode tertentu.

*Output* selanjutnya yang dihasilkan adalah informasi rangking penjualan barang, berisi data rangking dari jumlah penjualan masing-masing barang, rangking diurutkan berdasarkan total jumlah barang yang laku untuk setiap barang

dalam periode tertentu. Contoh ilustrasi untuk menghasilkan informasi rangking penjualan barang adalah sebagai berikut :

- b. Dalam menghasilkan informasi rangking penjualan barang pada periode Januari 2013 didapatkan dari data penjualan barang yang sudah dilakukan pada bulan Januari, berikut diambil contoh perangkingan dari 3 barang berbeda. Barang pertama dengan nama barang “Kain Bordil Satin” untuk bulan Januari 2013 laku sebanyak 15 *pieces* dengan total stok yang ada digudang saat ini yaitu bulan oktober 2013 tersisa 3 *pieces*, barang kedua dengan nama barang “Baju Hamil Babycare” untuk bulan Januari 2013 laku sebanyak 15 *pieces* dengan total stok yang ada digudang saat ini yaitu oktober 2013 tersisa 16 *pieces*, barang ketiga dengan nama barang “T-Shirt Graphic Dollar” untuk bulan Januari 2013 laku sebanyak 20 *pieces* dengan total stok yang ada digudang saat ini yaitu oktober 2013 tersisa 5 *pieces*. dari keterangan tersebut dihasilkan perbandingan jumlah laku dan jumlah stok saat melakukan cetak laporan setiap masing-masing barang. Maka informasi rangking penjualan barang yang dihasilkan yaitu rangking pertama diduduki oleh barang dengan nama barang “T-Shirt Graphic Dollar” karena memiliki jumlah total laku yang paling banyak. Pada posisi di rangking kedua diperoleh oleh barang dengan nama barang “Kain Bordil Satin” dikarenakan apabila ada barang pada periode tersebut yang memiliki jumlah total penjualan yang sama, maka penilaian yang diambil adalah jumlah stok yang ada digudang pada saat pelaporan tersebut. Karena barang dengan nama “Kain Bordil Satin” mendapatkan rangking peringkat dua karena memiliki jumlah stok yang paling sedikit dibandingkan barang dengan nama “Baju

Hamil Babycare” yang mendapatkan peringkat terakhir karena jumlah laku barang yang sedikit dan jumlah stok terbanyak.

Informasi rangking penjualan barang berguna bagi manajer dalam pengambilan keputusan penting untuk melakukan evaluasi penjualan. Selanjutnya adalah informasi perputaran penjualan barang adalah informasi yang berisikan data jumlah presentase barang yang terjual berdasarkan periode yang dipilih. Jumlah presentase ditentukan dari total semua jumlah barang yang laku dengan jumlah masing – masing barang yang terjual, presentase diperoleh dengan cara membagi jumlah barang yang terjual dengan jumlah semua barang yang terjual dan dikalikan seratus (100). Contoh :

- c. Barang dengan jenis kain sarung dengan merk “Wadimor” pada bulan maret 2013 laku terjual sejumlah 34 buah dan total semua barang yang laku terjual yaitu sebanyak 215. Untuk mencari presentase penjualan sarung merk “Wadimor” untuk bulan maret 2013 yaitu jumlah yang terjual dibagi total semua barang yang laku untuk bulan maret tahun 2013 kemudian dikalikan 100 maka :

$$\frac{34}{215} \times 100 = 16\%$$

Selanjutnya *output* yang dihasilkan untuk keperluan evaluasi layanan *customer* adalah informasi kunjungan *customer*. Informasi ini berisi data perbandingan jumlah banyaknya kunjungan *customer* yang berkunjung ke perusahaan dan melakukan transaksi pada setiap periode yang dipilih dan berguna bagi manajer dalam mengambil keputusan saat melakukan evaluasi layanan *customer*. Contoh ilustrasi untuk menghasilkan informasi data kunjungan *customer* adalah sebagai berikut :

d. Informasi data kunjungan *customer* dihasilkan dari data transaksi *customer* yang melakukan transaksi berdasarkan periode yang dipilih yaitu periode bulan Januari, Februari, dan Maret 2013, didapatkan total *customer* yang melakukan transaksi pada bulan Januari 2013 berjumlah 151, sedangkan total *customer* untuk bulan Februari 2013 yaitu sebanyak 211 *customer* dan bulan Maret 2013 transaksi *customer* berjumlah 205. Dari ketiga periode bulan tersebut didapatkan jumlah masing-masing banyak transaksi yang dilakukan setiap bulan, dari ketiga perbandingan tersebut manajer dapat mengetahui apakah ada kenaikan jumlah transaksi atau penurunan untuk setiap periode yang dipilih.

*Output* lainnya yang dihasilkan adalah informasi *history* transaksi *customer*. *History* transaksi *customer* berisi data pembelian yang dibeli oleh *customer* dalam periode tertentu termasuk jenis barang dan jasa apa saja yang dibeli serta jumlah pembelian dan nominal pembelian untuk setiap masing-masing *customer* berdasarkan setiap periode yang dipilih. contoh : Risa adalah *customer* setia pada perusahaan untuk bulan Januari 2013 Risa sudah melakukan 4 transaksi yaitu transaksi kebaya sejumlah 3 *pieces* dan servis baju 1 kali. Apabila akan dihasilkan informasi *history* transaksi yang dilakukan Risa, maka akan didapatkan *history* masing-masing transaksi yang dilakukan berdasarkan periode yang dipilih beserta total jumlah transaksi yang sudah dilakukan untuk periode tersebut. Gunanya adalah untuk memberikan informasi bagi manajer tentang barang favorit *customer* yang sering dibeli sehingga membantu penjualan dalam mengetahui selera *customer*.

Dalam melakukan evaluasi layanan *customer* khususnya yang menyangkut dengan transaksi pesanan yang dilakukan *customer* dihasilkan *output* yaitu informasi order belum diambil, informasi ini mengandung data semua order yang sudah selesai tapi belum diambil oleh *customer* tersebut. Informasi ini bertujuan untuk mengirimkan sms peringatan ke *customer* untuk segera mengambil pesanan. Data yang dibutuhkan untuk membuat informasi ini adalah data order dan data *customer*.

Evaluasi karyawan penjahit diperlukan untuk memantau kerja dan kedisiplinan karyawan pada perusahaan yang dilakukan oleh manajer. Karyawan penjahit yang dimiliki perusahaan adalah karyawan tetap yang bertugas untuk mengerjakan order jasa pembuatan kebaya, wastra dan servis pakaian. Untuk mengetahui *progress* dan memantau kerja karyawan baik untuk memantau kedisiplinan dan kerja karyawan maupun perhitungan bonus dari pekerjaan yang sudah diselesaikan, maka dihasilkan *output* berupa informasi kerja karyawan yang berisikan data karyawan yang sedang mengerjakan order baik yang belum dikerjakan maupun yang sedang dikerjakan serta tanggal order harus selesai. Berikut contoh ilustrasi untuk menghasilkan informasi kerja karyawan :

- e. Della merupakan salah satu karyawan penjahit dari 4 orang karyawan penjahit pada perusahaan, informasi kerja karyawan dihasilkan apabila ada order baru dari *customer*, order tersebut secara otomatis masuk ke daftar kerja Della dan harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai estimasi selesai yang terdapat pada daftar kerja order yang dimiliki Della. karena Della sudah *login* dan tidak sedang dalam mengerjakan orderan (*free*) dan ketika Della mulai mengerjakan order tersebut status Della menjadi *handle*. Ketika orderan baru

dimasukkan lagi sistem akan mencari karyawan penjahit yang statusnya *free* dan secara otomatis akan masuk ke daftar kerja karyawan *free* tersebut. Apabila semua karyawan sudah dalam status mengerjakan orderan maka tidak ada status karyawan *free* lagi, maka karyawan yang dipilih untuk mengerjakan orderan baru oleh sistem adalah karyawan yang order yang dikerjakan tersebut paling cepat selesai dan secara otomatis estimasi selesai order ditambah dengan tanggal estimasi selesai order yang sebelumnya. Karena untuk dalam pengerjaan order kebaya minimal estimasi selesai adalah 3 hari, wastra 3 hari dan servis 3 hari, maka apabila ada order kebaya masuk tanggal 21 Januari 2013 dan semua status karyawan sedang *handle* (sedang mengerjakan orderan) maka diambil karyawan yang order estimasi selesainya paling dekat, yaitu karyawan yang bernama Asih pekerjaan order jenis servisnya di estimasikan selesai tanggal 25 Januari 2013 maka order kebaya masuk tanggal 21 Januari 2013 ditambahkan menjadi : order masuk 25 Januari 2013 + 3 hari estimasi selesai kebaya = 28 Januari 2013 estimasi selesai order berikutnya. Dari proses pekerjaan karyawan penjahit tersebut maka didapatkan informasi seperti nama karyawan, order yang sedang dikerjakan dan estimasi selesai order tersebut, order yang sedang menunggu untuk dikerjakan dan estimasi selesai setelah ditambah estimasi order sebelumnya.

Dari penjelasan diatas maka informasi kerja karyawan berguna untuk mengetahui karyawan siapa saja yang sedang mengerjakan order, daftar order yang menunggu untuk dikerjakan oleh karyawan tersebut, dan memantau pelanggaran daftar kerja

apabila order karyawan menumpuk dan tanggal estimasi selesai terlewat karena masih belum dikerjakan.

*Output* selanjutnya yang digunakan dalam evaluasi kerja karyawan adalah informasi *history* kerja karyawan, informasi *history* kerja karyawan berisikan data riwayat pekerjaan apa saja yang sudah diselesaikan oleh karyawan seperti jenis order, tanggal order, tanggal dikerjakan dan tanggal selesai dikerjakan oleh karyawan dalam periode tertentu. *History* kerja karyawan dihasilkan dengan pemanfaatan data dari data tabel order yang ada pada sistem.

Dalam mengetahui kedisiplinan karyawan yaitu dengan menghasilkan *output* berupa informasi disiplin karyawan yang merupakan informasi jumlah telat dalam menyelesaikan pekerjaan pada periode yang ditentukan. Informasi didapat dari laporan kerja karyawan yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya, dimana dalam mengerjakan order tersebut, keterlambatan penyelesaian order oleh karyawan merupakan pelanggaran per *point* yang didapat untuk setiap kali melakukan pelanggaran. Maka manajer bisa mengetahui kedisiplinan karyawan melalui jumlah poin pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan melalui informasi disiplin karyawan yang dihasilkan berdasarkan periode tertentu.

*Output* selanjutnya adalah informasi bonus karyawan, merupakan informasi yang mengandung hasil perhitungan bonus karyawan. Informasi ini bertujuan untuk mengetahui bonus yang seharusnya didapatkan setiap periode pemberian bonus karyawan dari pekerjaan yang sudah diselesaikan. Contoh :

- f. Tia adalah karyawan tetap pada perusahaan, pada bulan april 2013 Tia sudah menyelesaikan order kebaya sebanyak 5 buah, order wastra sebanyak 7 buah dan menyelesaikan 3 order jasa servis pakaian, untuk masing-masing jenis



order tarif yang dikenakan untuk biaya pembuatan kebaya diluar harga bahan kain yaitu senilai Rp 50.000 dan tarif pembuatan wastra yaitu senilai Rp 40.000 dan tarif servis pakaian untuk standar penjahitan bagian rusak senilai Rp 20.000., dalam pembagian penghasilan jasa setiap tarif di bagi 50% dengan perusahaan. Maka bonus yang seharusnya didapatkan Tia selama bulan april yaitu  $((5 \times 50.000) + (7 \times 40.000) + (3 \times 20.000)) / 2 = \text{Rp } 295.000.$ ,

Dalam pembuatan laporan untuk manajer dilakukan dengan mengambil data penjualan, data order yang ada pada *database* pada periode tertentu untuk keperluan laporan pendapatan kepada manajer. *Output-output* yang dihasilkan yaitu informasi pendapatan periode, merupakan data hasil penjualan barang dan penjualan jasa periode bulanan atau tahunan. *Output* berikutnya adalah informasi pendapatan harian, dimana berisikan data hasil penjualan harian yang menampilkan semua data hasil penjualan perhari dan data kasir yang sedang melakukan *shift* pada saat itu setelah perusahaan tutup. Informasi pendapatan harian ini berguna untuk pelaporan bagi manajer setiap hari untuk mengetahui pendapatan harian.

Selain laporan pendapatan juga dihasilkan laporan piutang dagang, informasi piutang disini adalah informasi yang menampilkan data order yang belum diambil oleh *customer* dan status order yang msih belum lunas, dimana informasi ini mengandung data *customer*, data order *customer* dan data nominal uang muka dari pesanan yang belum dibayar yang diambil dari tabel masing-masing order dan tabel *customer*. Laporan berikutnya adalah laporan laba, dimana digunakan untuk menampilkan laba yang sudah dihasilkan tiap periode. Laporan

laba yang dihasilkan adalah laporan laba kotor, dimana total laba kotor didapatkan dari total nominal hasil penjualan dikurangi harga pokok penjualan pada periode tersebut.

### 3. Layanan *SMS Gateway*

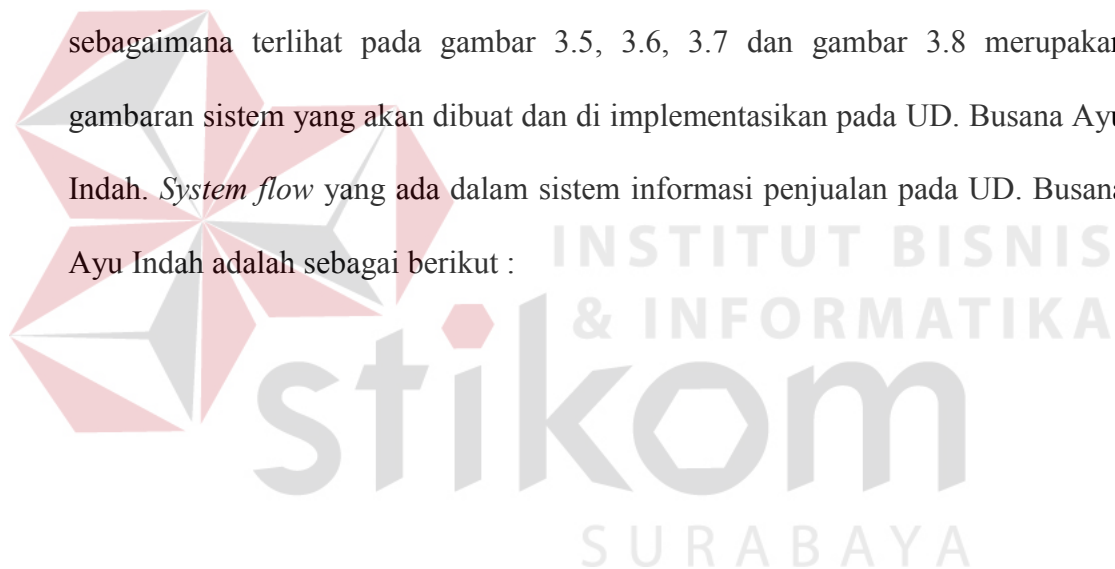
Layanan *SMS Gateway* diharapkan dapat memudahkan *customer* dalam melakukan proses transaksi dengan perusahaan khususnya dalam mengetahui status order dengan memberikan notifikasi order selesai, *auto reply* status order serta memudahkan manajer dalam melakukan promosi barang baru. Layanan notifikasi SMS dilakukan oleh sistem dengan mengirimkan notifikasi pesan peringatan bahwa order sudah selesai dan siap di ambil dengan memanfaatkan *SMS Gateway*. Selain mengirim pesan otomatis, sistem *SMS Gateway* juga dapat menerima *request* status lewat sms. *Customer* yang sudah melakukan pemesanan bisa mengetahui status ordernya baru dikerjakan sampai mana, statusnya berupa masih menunggu untuk dikerjakan, masih dikerjakan atau status yang sudah selesai. Sms yang diterima oleh sistem merupakan kode order yang terdapat di nota bukti order yang dikirimkan ke nomor sistem oleh *customer*. Setelah kode sms diterima sistem maka secara otomatis sistem akan membalas dengan format tertentu berikut dengan status order yang dimaksud. Selain notifikasi order selesai, sistem dapat melakukan sms promosi barang baru kepada *customer*. Pemberian sms promosi barang baru ke setiap *customer* tergantung dari jenis barang yang sering dipesan oleh *customer*, contoh:

- g. Nita adalah *customer* yang sering memesan kebaya dengan kebanyakan menggunakan kebaya bahan sutra, apabila ada produk baru seperti kain kebaya dengan motif baru berbahan dasar sutra maka Nita akan diusulkan

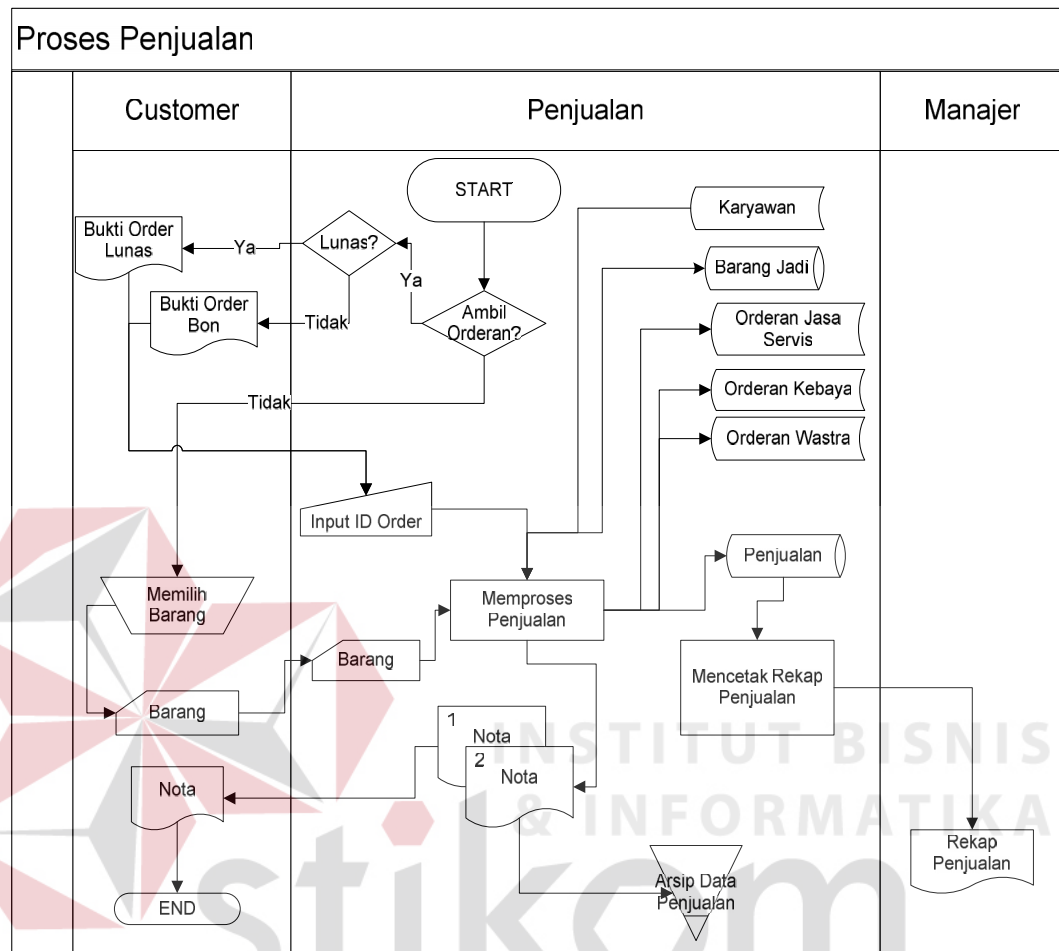
oleh program untuk diberikan informasi sms barang baru karena *history* pemesanan yang ada pada *database*, Nita adalah *customer* paling banyak memesan kebaya dengan bahan kain sutra. Setiap bahan kain kebaya maupun wastra memiliki jenis-jenis kain yang beragam. Promosi sms info produk baru kepada *customer* dikirim berdasarkan *customer* mana yang paling banyak memesan bahan kain yang sama dengan jenis kain dari produk baru tersebut.

### 3.2.2 *System Flow*

*System flow* menunjukkan jalannya program aplikasi secara garis besar sebagaimana terlihat pada gambar 3.5, 3.6, 3.7 dan gambar 3.8 merupakan gambaran sistem yang akan dibuat dan di implementasikan pada UD. Busana Ayu Indah. *System flow* yang ada dalam sistem informasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah adalah sebagai berikut :



### 1. System Flow Penjualan



Gambar 3.5 System Flow Penjualan

Proses dimulai dari *customer* memilih transaksi yang akan dilakukan, apakah akan mengambil order atau tidak. Jika akan mengambil order, *customer* menyerahkan bukti order ke bagian penjualan untuk dicetak nota sebagai tanda bukti pelunasan dan barang sudah di ambil. Dalam pembelian barang jadi, transaksi dilakukan seperti biasa mulai dari memilih barang yang akan dibeli untuk kemudian dibayar.

## 2. *System Flow* Penerimaan Order *Customer*.

Pada Gambar 3.6 merupakan gambaran secara umum proses penerimaan order *customer*. Pada proses ini, dapat dilihat terdapat 2 entitas yang terkait yaitu *customer* dan penjualan.

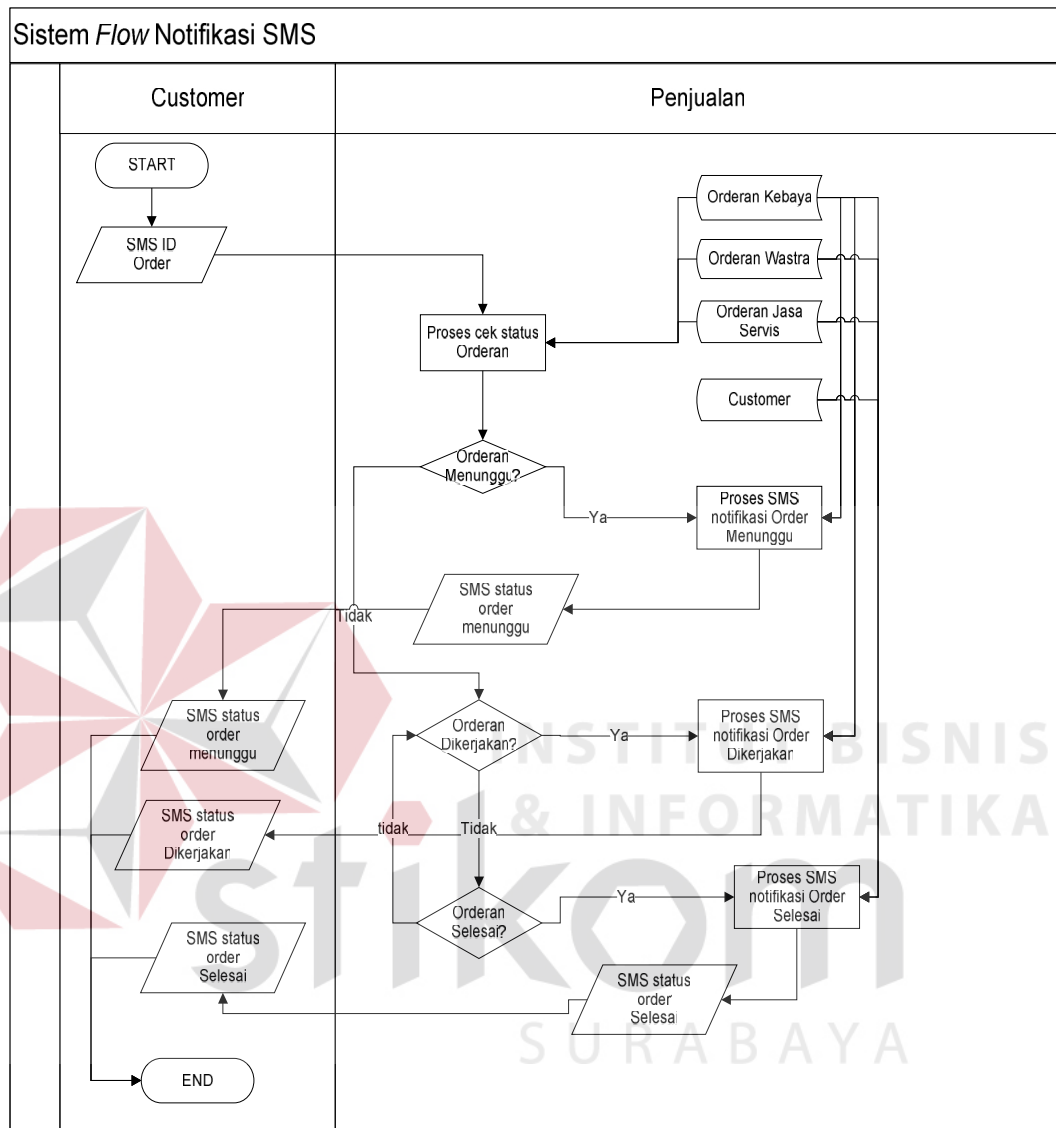
Proses ini dimulai dari *customer* memberikan data *customer* ke bagian penjualan. Pihak penjualan akan mengecek apakah sudah member atau belum, jika belum maka sistem akan menyimpan data *customer* ke dalam *database*. Apabila sudah terdaftar untuk selanjutnya adalah *customer* memberikan data pesanan sesuai dengan jenis permintaan order, yaitu order kebaya, order wastra dan order jasa servis. Untuk order wastra maupun kebaya, data detail pesanan dan bahan baku yang akan digunakan diserahkan ke bagian penjualan untuk diproses.

Pihak penjualan kemudian menyimpan data order ke *database work list order* dan mencetak bukti order untuk diserahkan ke *customer*, setelah ter-*update*, data *work list order* akan muncul di bagian karyawan penjahit, dimana nantinya karyawan penjahit akan mengerjakan *work list order* yang sudah di ambil untuk dikerjakan, kemudian data *work list order* yang sudah selesai dikerjakan di *update* ke dalam *database work list* selesai. Untuk selanjutnya sistem akan mengirimkan sms notifikasi ke *customer* bahwa order sudah selesai, berikut dengan detail informasi seperti informasi total harga yang harus dibayar saat pengambilan order.

Gambar 3.6 Sistem *Flow* Pembuatan Order Pelanggan (A3)



### 3. System Flow Notifikasi SMS



Gambar 3.7 System Flow Notifikasi SMS

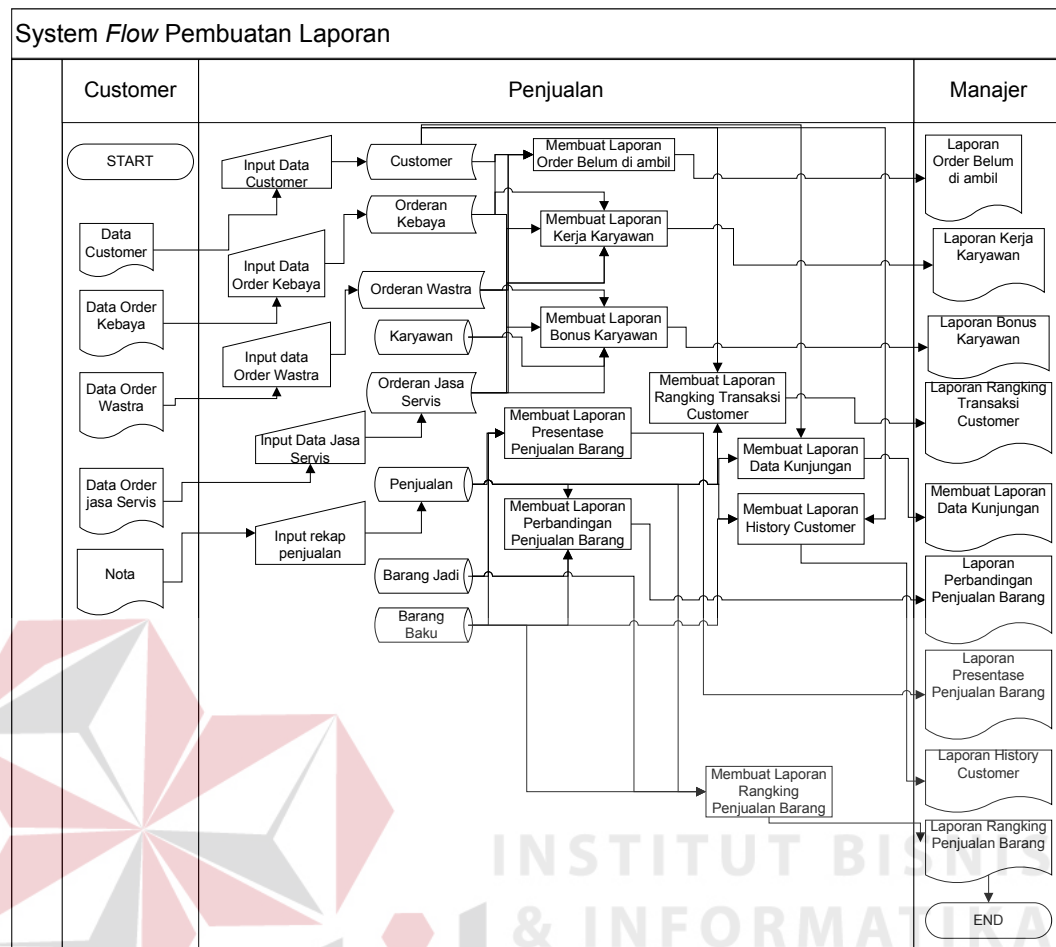
Proses berikutnya setelah *work list order* yang sudah selesai disimpan ke dalam *database*, *customer* bisa *re-request* status order yang sudah dipesan sebelumnya dengan mengirim *SMS (Short Messaging Service)* ke nomor perusahaan yang sudah disediakan untuk sistem *SMS Gateway*, dengan mengirimkan kode pesanan atau *id order* dengan format tertentu. Sistem akan

mengecek *id* order yang sudah dikirim untuk kemudian dibalas sesuai status order yang ada di *database*. Status pesanan yang diterima adalah status order menunggu apabila order yang sudah dipesan belum dikerjakan atau masih menunggu untuk dikerjakan, status order dikerjakan apabila order sudah dikerjakan oleh karyawan penjahit, dan untuk order yang sudah selesai sistem otomatis akan mengirimkan sms, status order yang sudah selesai sebelumnya sudah dikirim secara otomatis, tapi *customer* juga bisa memastikan order sudah selesai apa belum apabila order belum di ambil.

#### 4. *System Flow* Pembuatan Laporan

Gambar 3.8 menunjukkan sistem *flow* proses pembuatan laporan, bagian penjualan mencetak laporan-laporan yaitu laporan stok barang, laporan penjualan jasa, laporan penjualan barang, laporan *customer*, laporan grafik kunjungan dan transaksi *customer*, laporan perputaran arus barang dan jasa, laporan pendapatan, dan laporan rangking konsumsi *customer*. Dimana setiap laporan tersebut dapat membantu manajer dalam melakukan evaluasi dalam proses penjualan pada UD. Busana Ayu Indah. Terutama dalam informasi *customer* mana yang berhak mendapatkan diskon, serta informasi barang mana yang lebih di prioritaskan dalam pengadaan yang akan dilakukan berikutnya.



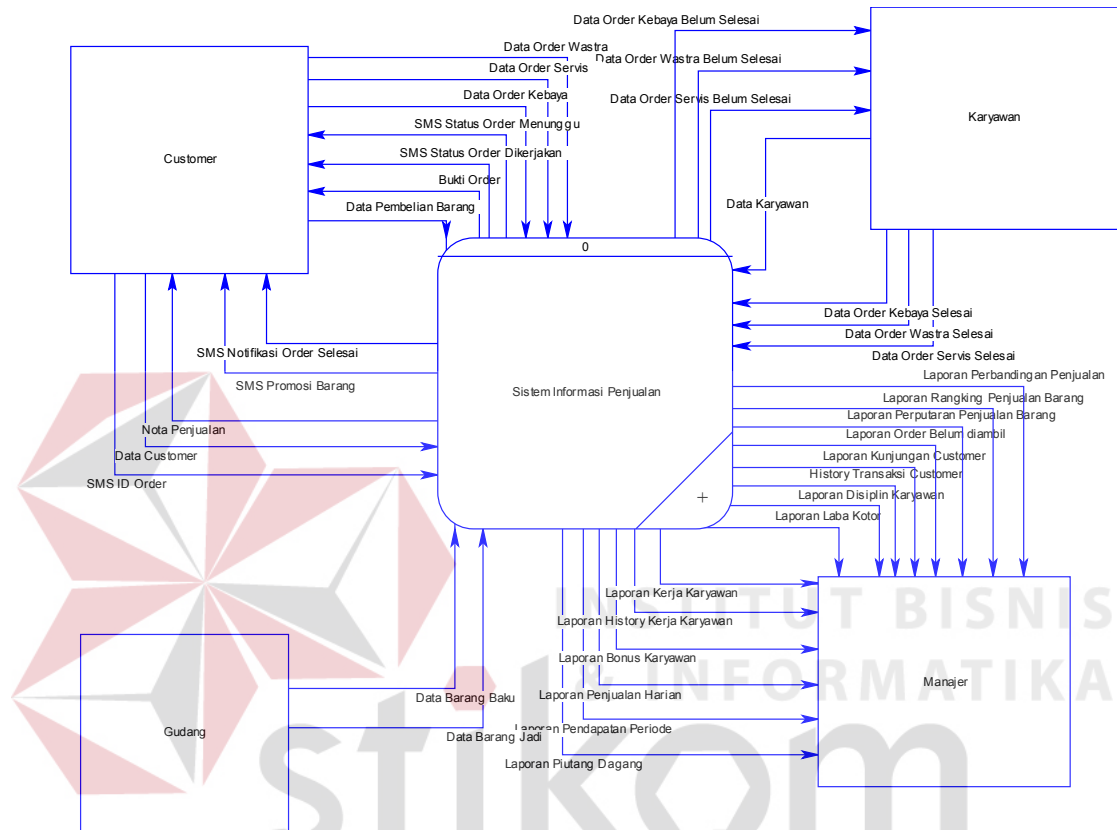


Gambar 3.8 *System Flow* Pembuatan Laporan

### 3.2.3 Data Flow Diagram

Pada *Context Diagram* Sistem Informasi Penjualan terdapat empat entitas luar yang memberikan masukan dan atau menerima keluaran. Ke empat entitas tersebut adalah *customer* yang berhubungan dengan transaksi penjualan barang dan jasa, karyawan yang berhubungan dengan transaksi jasa pembuatan kebaya, wastra, servis pakaian dan transaksi pembelian barang oleh *customer* serta pelaporan rekap penjualan, gudang yang berhubungan dengan stok barang, manajer yang berhubungan dengan laporan penjualan, dan pemberi keputusan dalam melakukan evaluasi-evaluasi yang akan dilakukan oleh perusahaan dengan

didukung oleh informasi yang dihasilkan yaitu informasi perbandingan penjualan, informasi rangking penjualan barang, informasi order *customer* dan informasi kerja karyawan.



Gambar 3.9 Context Diagram Sistem Informasi Penjualan

a. *Data Flow Diagram Level 0* Sistem Informasi Penjualan pada UD. Busana Ayu

Indah

Pada Gambar 3.10 menjelaskan tentang proses yang ada di dalam Sistem Informasi Penjualan. Terdapat empat proses pada DFD *Level 0* ini, yaitu :

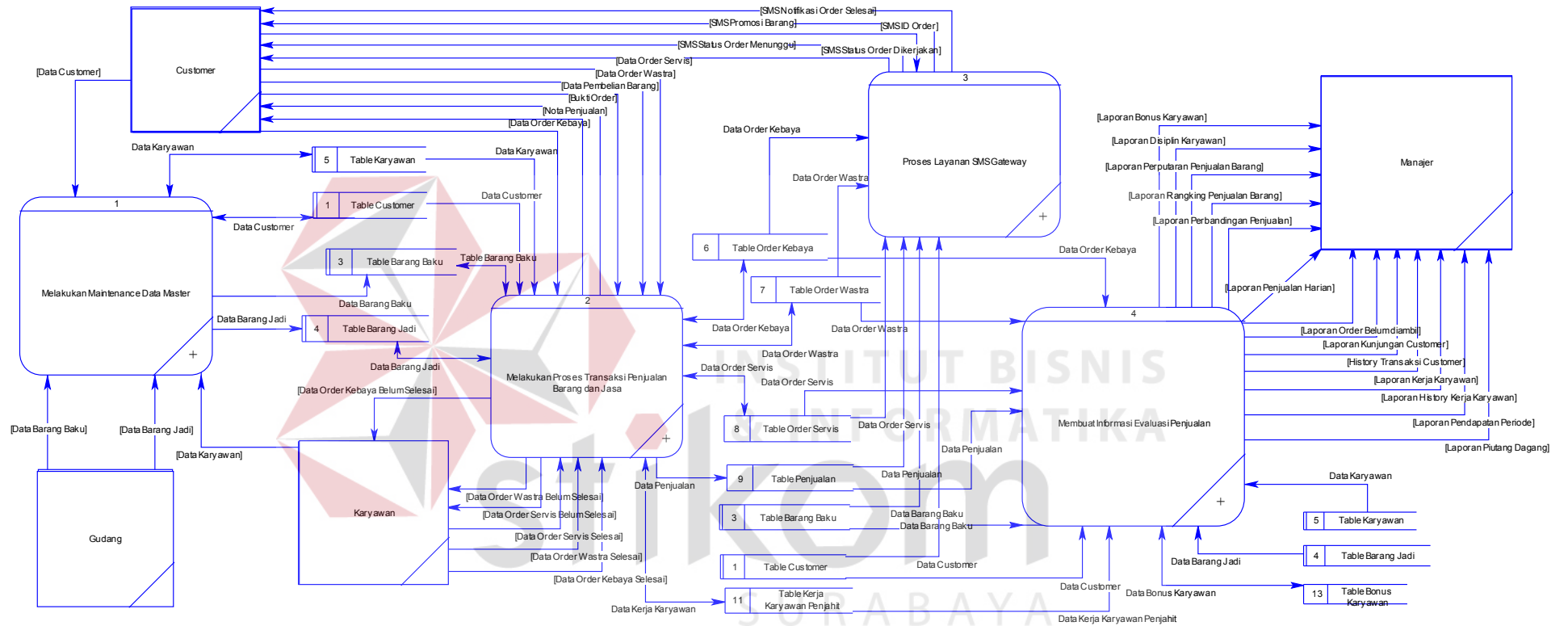
1. Proses *maintenance data master*, merupakan gambaran proses pengelolaan data *master*. Dimana data ini akan menunjang jalannya transaksi yang terjadi pada proses selanjutnya. Disini entitas gudang, entitas karyawan dan

entitas *customer* memberikan *input* data yaitu berupa data karyawan, data *customer* yang disimpan pada tabel *customer* dan tabel karyawan. Entitas gudang memberikan data berupa data barang baku dan data barang jadi yang akan disimpan pada tabel barang jadi dan tabel barang baku.

2. Melakukan proses transaksi penjualan barang dan jasa, merupakan beberapa proses yang berhubungan dengan *customer* yang dimulai dari pemesanan order oleh *customer*, proses pengerjaan order *customer* dan proses penjualan barang. Pada proses ini menggunakan beberapa tabel, yaitu tabel karyawan, tabel *customer*, tabel barang jadi, tabel barang baku, tabel penjualan, tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel kerja karyawan penjahit dan tabel order.
3. Proses layanan *SMS gateway*, merupakan proses-proses yang berhubungan dengan notifikasi status order yang dilakukan oleh *customer* maupun melayani *request* status order bagi *customer* yang ingin mengetahui status ordernya, dan proses memberikan sms promosi untuk *customer* dengan menggunakan media *SMS gateway*. Proses ini menggunakan beberapa tabel yaitu tabel *customer*, tabel barang jadi, tabel barang baku, tabel penjualan, tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis.
4. Membuat informasi evaluasi penjualan, merupakan proses-proses yang berhubungan dengan pembuatan laporan yang digunakan untuk mendukung manajer dalam melakukan evaluasi penjualan pada perusahaan. Evaluasi – evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu evaluasi layanan *customer*, evaluasi kerja karyawan, dan evaluasi penjualan barang. Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan maka diperlukan tabel yang

menyimpan semua data transaksi yang ada di perusahaan yaitu tabel karyawan, tabel *customer*, tabel barang jadi, tabel barang baku, tabel penjualan, tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel kerja karyawan, tabel bonus karyawan.



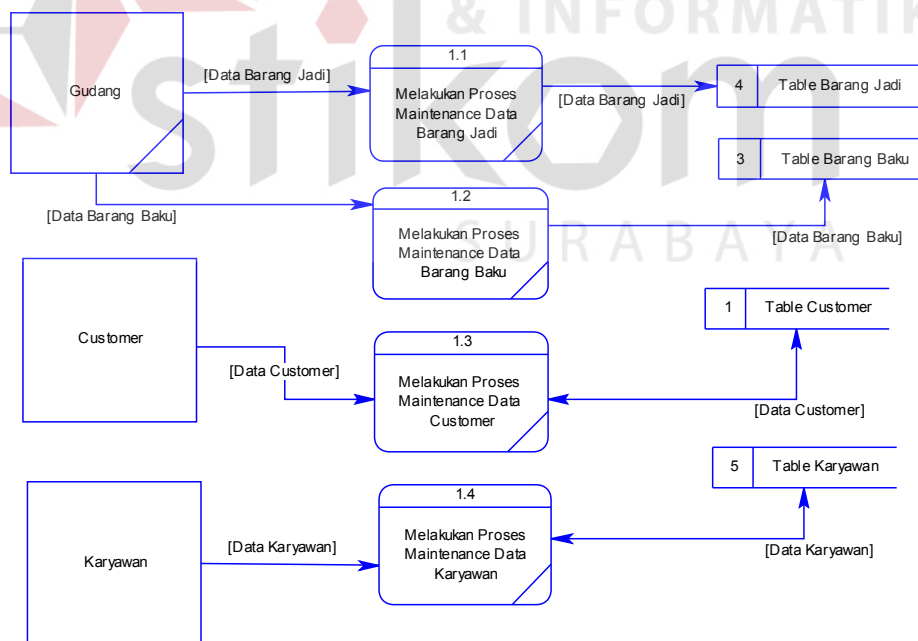


Gambar 3.10 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan pada UD. Busana Ayu Indah

b. *Data Flow Diagram Level 1* Sistem Informasi Penjualan pada UD. Busana Ayu Indah.

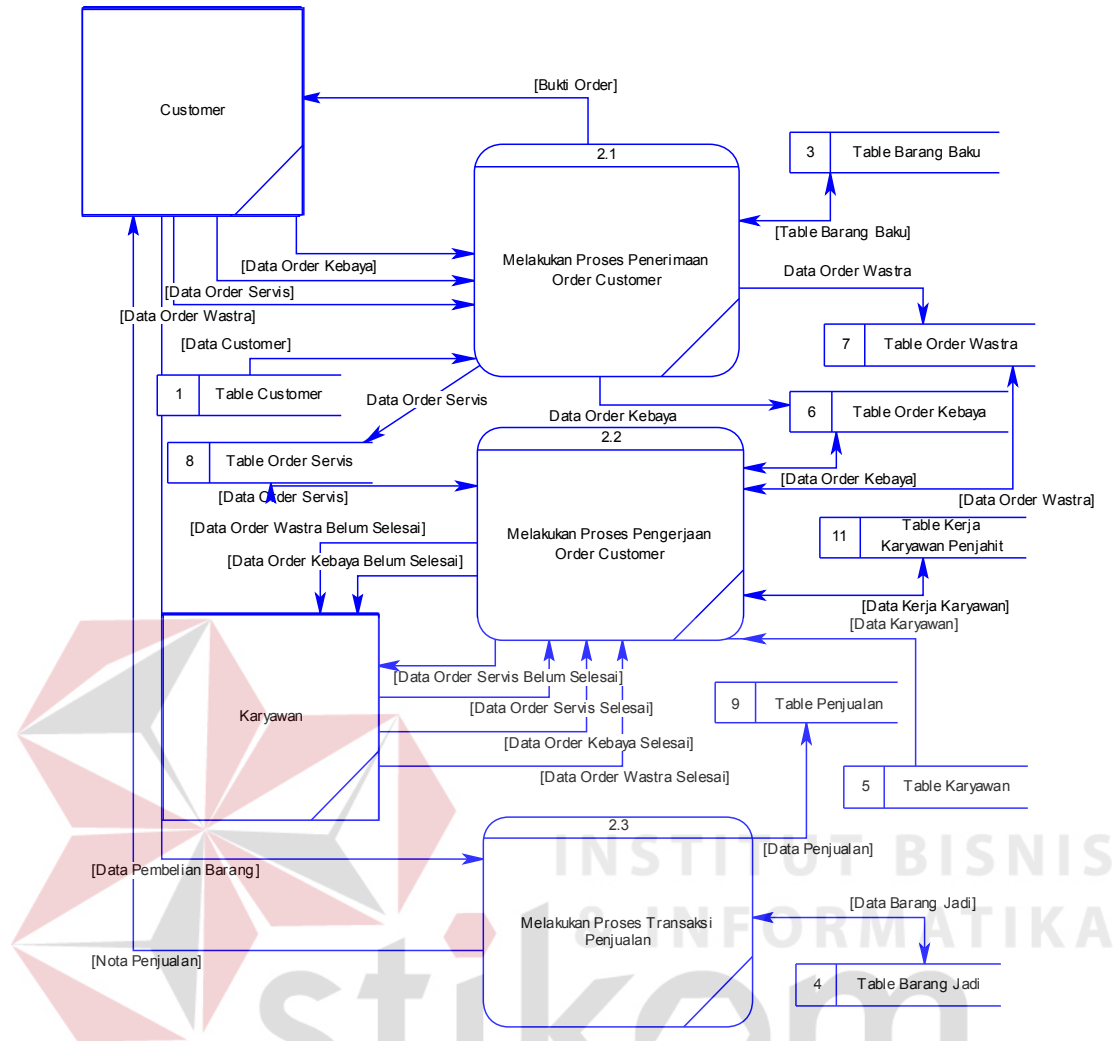
*Level 1* Sistem Informasi Penjualan pada UD. Busana Ayu Indah ini merupakan *breakdown* dari proses yang terjadi pada *Level 0*. Adapun beberapa proses yang terdapat pada *level 1* adalah sebagai berikut :

1. *Level 1* sub proses *maintenance data master*, pada proses ini, terjadi *maintenance data master* yang terdiri dari beberapa proses yaitu, melakukan proses *maintenance data customer*, melakukan proses *maintenance data barang baku*, melakukan proses *maintenance data barang jadi*, melakukan proses *maintenance data supplier* dan melakukan proses *maintenance data karyawan dan data customer*. *Level 1 maintenance data master* dijelaskan pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 DFD *Level 1 Maintenance Data Master*

2. *Level 1* sub transaksi penjualan barang dan jasa, subsistem transaksi penjualan barang dan jasa menangani penerimaan order, pengerjaan order, dan melayani transaksi penjualan barang pada perusahaan. Dari proses penerimaan order *customer* sistem mendapatkan inputan data pesanan *customer* lalu disimpan pada tabel order baik order kebaya, wastra maupun servis pakaian. Kemudian *customer* mendapatkan nota bukti order sebagai bukti pemesanan dan bukti pembayaran uang muka atau pelunasan order, untuk kemudian nota bukti order dipakai saat pengambilan order nanti apabila sudah selesai. Pada proses pengerjaan order *customer*, karyawan mendapatkan inputan data order yang harus diselesaikan. Order yang sudah selesai kemudian di *update* pada *database* dan kemudian diproses untuk melakukan notifikasi ke *customer* yang dijelaskan pada sub proses layanan *SMS Gateway* (Gambar 3.13 ). Proses yang terakhir adalah transaksi penjualan, dimana pada proses transaksi penjualan melayani penjualan barang jadi dan proses pengambilan dan pelunasan order, semua data penjualan akan tersimpan pada tabel penjualan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.12.

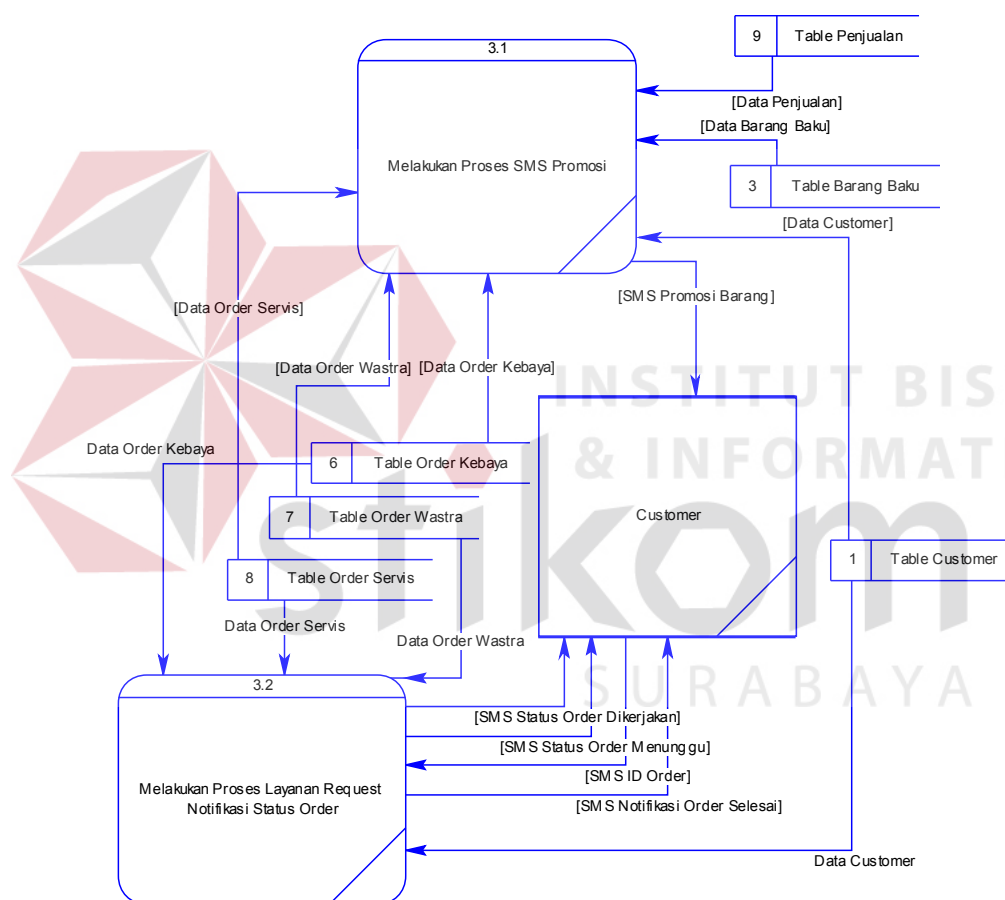


Gambar 3.12 DFD Sub Proses Transaksi Penjualan Barang dan Jasa

3. *Level 1* sub proses layanan *SMS gateway*, layanan *sms gateway* merupakan layanan tambahan untuk *customer* yang melakukan transaksi order pembuatan kebaya, wastra maupun jasa servis pakaian. Sub proses layanan *sms gateway* yang pertama adalah melakukan sms promosi, sms promosi dilakukan oleh manajer. Sms promosi dilakukan apabila ada barang baru, promosi dikirim melalui sms kepada *customer* yang berpotensi sesuai dengan *history* pembelian *customer* tersebut. *Customer* yang ingin



mengetahui status ordernya dapat mengirimkan kode order ke nomor *sms gateway* kemudian secara otomatis sistem akan membalas status order sesuai dengan *database* masing-masing order dengan status masih menunggu dikerjakan, sedang dikerjakan dan status order sudah selesai dan bisa di ambil. Untuk lebih jelasnya sub proses layanan *sms gateway* dijelaskan pada Gambar 3.13.



Gambar 3.13 DFD Level 1 Sub Proses Layanan SMS Gateway

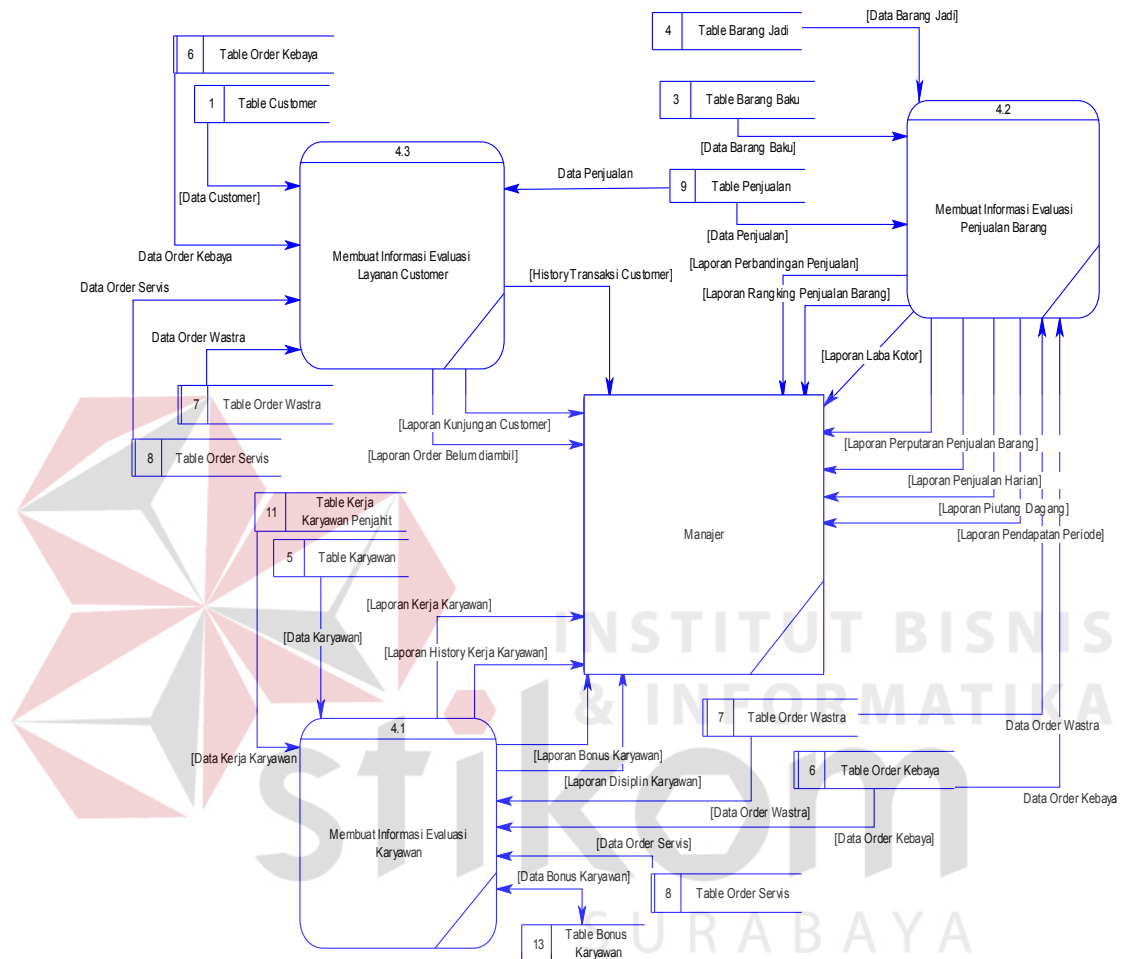
*Level 1* sub proses membuat informasi evaluasi penjualan, evaluasi penjualan yang dibutuhkan perusahaan ada tiga macam yaitu evaluasi layanan *customer*, evaluasi penjualan barang, dan evaluasi kerja karyawan. Pada sub proses membuat informasi evaluasi penjualan ini terdapat tiga bagian proses, sesuai dengan evaluasi yang dibutuhkan yang sudah disebutkan di atas proses pertama adalah membuat informasi evaluasi karyawan, dimana *output* yang dihasilkan adalah laporan kerja karyawan, laporan kerja karyawan adalah informasi pekerjaan yang harus dikerjakan maupun yang sedang dikerjakan. Untuk menghasilkan laporan kerja karyawan membutuhkan data tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, dan tabel karyawan. Informasi yang dihasilkan berikutnya adalah laporan *history* kerja karyawan, dimana untuk membuat laporan *history* kerja karyawan membutuhkan data tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel kerja karyawan dan tabel karyawan untuk mengetahui semua pekerjaan yang telah diselesaikan oleh karyawan pada periode yang ditentukan. Masih dalam proses membuat informasi evaluasi kerja karyawan, informasi berikutnya yang dihasilkan oleh proses tersebut adalah laporan bonus karyawan yang memerlukan data tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel kerja karyawan, dan tabel karyawan untuk menampilkan jumlah bonus yang seharusnya didapat sesuai dengan order yang telah diselesaikan oleh karyawan pada periode yang ditentukan untuk kemudian data pemberian bonus akan disimpan pada tabel bonus karyawan. Laporan terakhir adalah laporan disiplin kerja karyawan yang berisikan informasi pelanggaran karyawan dalam

menyelesaikan order, untuk membuat laporan disiplin karyawan memerlukan data tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel kerja karyawan, dan tabel karyawan.

Sub proses membuat informasi evaluasi penjualan barang adalah proses membuat informasi untuk mendukung evaluasi penjualan barang pada perusahaan. Sub proses membuat informasi evaluasi penjualan barang menghasilkan laporan perbandingan penjualan, laporan rangking penjualan barang, laporan perputaran penjualan barang, laporan penjualan harian, laporan piutang dagang dan laporan pendapatan periode. Untuk membuat laporan tersebut dibutuhkan tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel barang baku, dan tabel penjualan.

4. *Level 1* sub proses membuat informasi evaluasi penjualan yaitu proses membuat informasi yang membantu manajer dalam melakukan evaluasi layanan *customer*. Informasi yang dihasilkan adalah *history* transaksi *customer* dimana untuk menghasilkan informasi *history* transaksi *customer* memerlukan data tabel order kebaya, tabel order wastra, tabel order servis, tabel penjualan dan tabel *customer*. Laporan yang dihasilkan berikutnya adalah laporan kunjungan *customer*, laporan ini membutuhkan tabel penjualan dan tabel *customer* untuk mengetahui informasi jumlah kunjungan dan transaksi *customer* pada perusahaan untuk setiap periode. Informasi lainnya yang dihasilkan oleh proses membuat informasi evaluasi layanan *customer* adalah laporan order belum diambil dimana untuk membuat laporan ini membutuhkan tabel order kebaya, tabel order wastra,

dan tabel order servis. Untuk lebih jelasnya sub proses membuat informasi evaluasi penjualan dijelaskan pada Gambar 3.14.

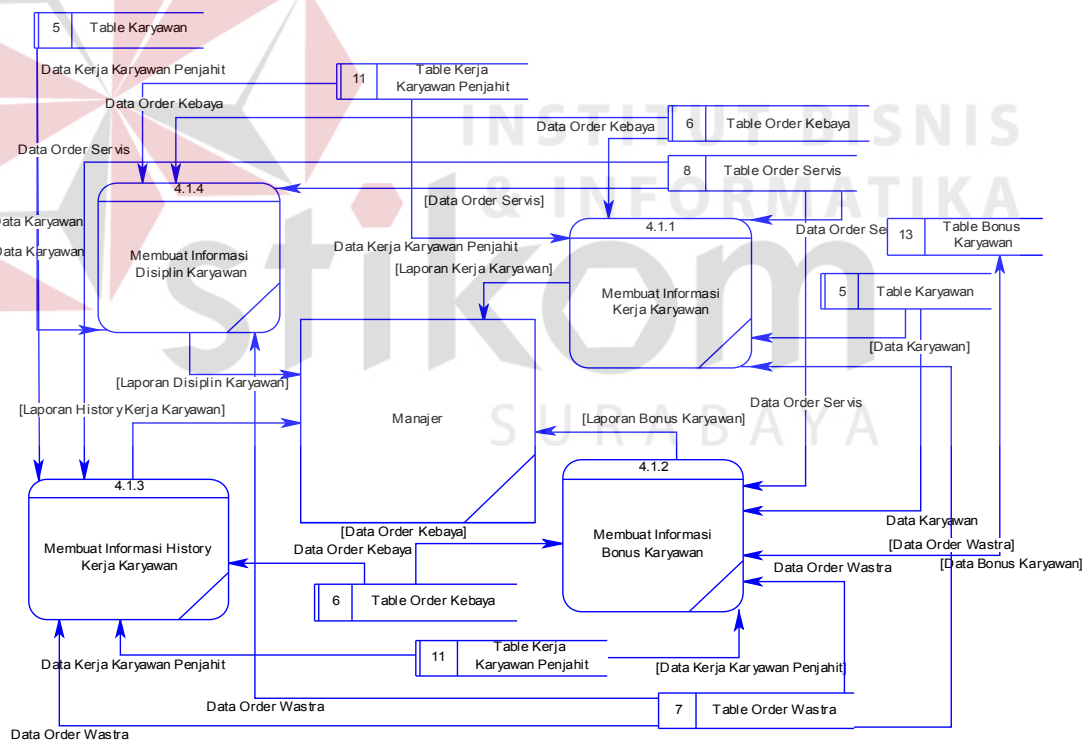


Gambar 3.14 DFD Level 1 Sub Proses Membuat Informasi Evaluasi Penjualan

c. Data Flow Diagram Level 2 Membuat Informasi Evaluasi Penjualan

Level 2 membuat informasi evaluasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah ini merupakan *breakdown* dari sub proses level 1 membuat informasi evaluasi penjualan. Adapun beberapa proses yang terdapat pada level 2 membuat informasi evaluasi penjualan adalah sebagai berikut :

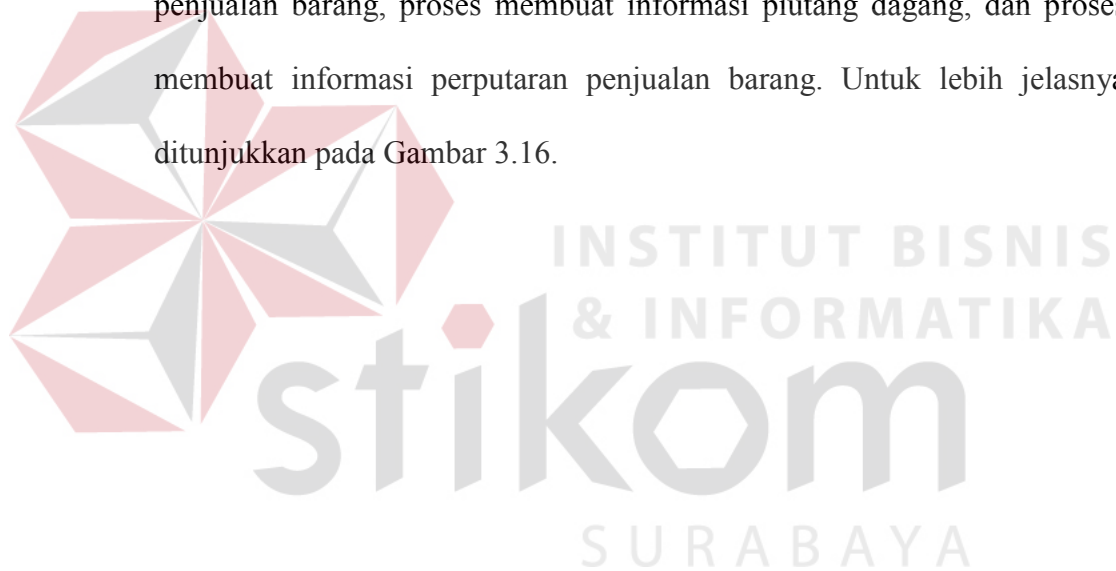
1. *Level 2* sub proses membuat informasi evaluasi karyawan yaitu proses membuat informasi yang dapat membantu manajer dalam memantau kerja dan kedisiplinan karyawan dalam mengerjakan order, seperti mengetahui status order yang sedang dikerjakan, mengetahui jumlah keterlambatan dalam mengerjakan order, dan mengetahui jumlah bonus yang seharusnya didapatkan karyawan. *Breakdown* dari *level 2* sub proses membuat informasi evaluasi karyawan ini terdapat 4 proses yaitu membuat informasi disiplin karyawan, proses membuat informasi *history* kerja karyawan, proses membuat informasi kerja karyawan dan, proses membuat informasi bonus karyawan. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Gambar 3.15

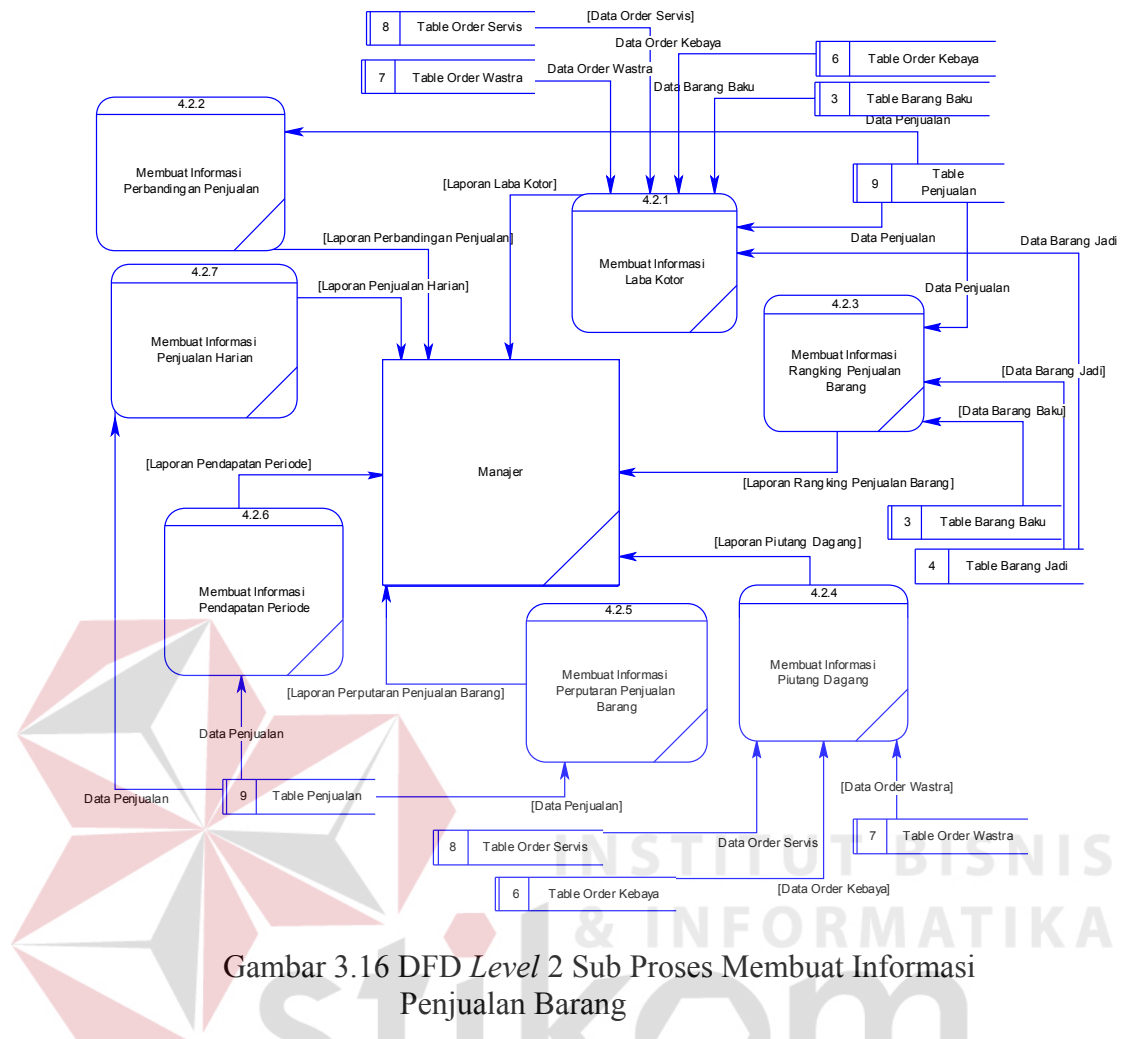


Gambar 3.15 DFD *Level 2* Sub Proses Membuat Informasi Evaluasi Karyawan

2. *Level 2* sub proses membuat informasi evaluasi penjualan barang yaitu proses membuat informasi yang dapat membantu manajer dalam

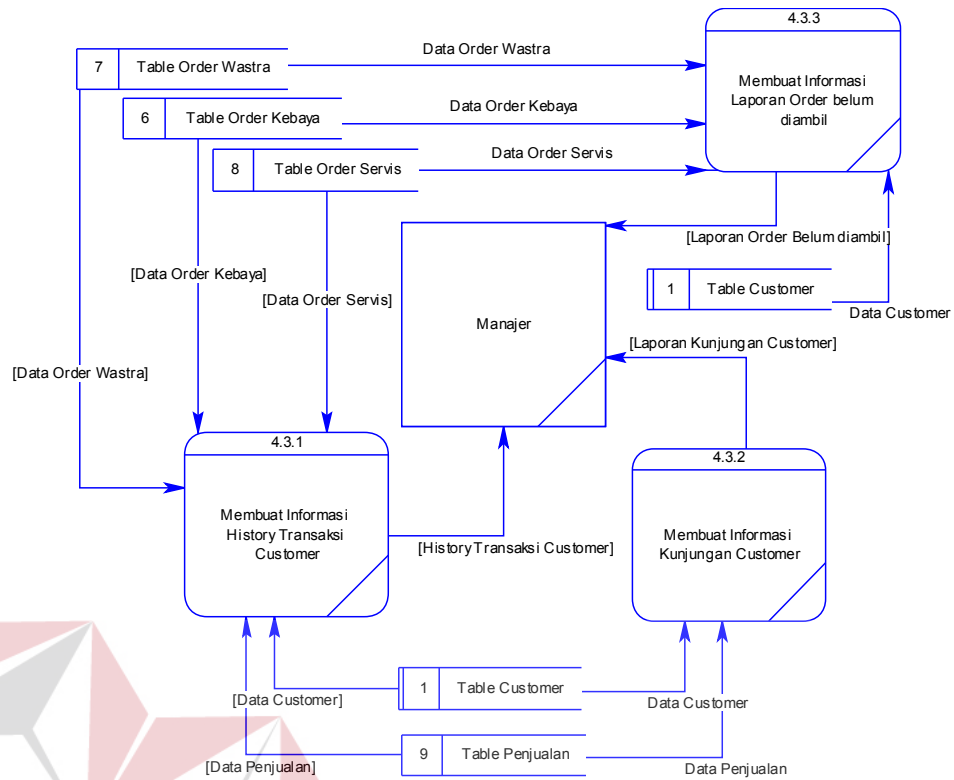
melakukan evaluasi penjualan barang maupun jasa, seperti menentukan barang yang harus dipesan kembali, barang yang harus tidak dijual kembali, mengetahui pendapatan per periode, dan mengetahui informasi transaksi order dan piutang dagang. *Breakdown* dari *level 2* sub proses membuat informasi evaluasi penjualan barang ini terdapat 7 proses yaitu membuat informasi perbandingan penjualan, proses membuat informasi penjualan harian, proses membuat informasi pendapatan periode, proses membuat informasi laba kotor, proses membuat informasi rangking penjualan barang, proses membuat informasi piutang dagang, dan proses membuat informasi perputaran penjualan barang. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Gambar 3.16.





Gambar 3.16 DFD Level 2 Sub Proses Membuat Informasi Penjualan Barang

3. *Level 2* sub proses membuat informasi layanan *customer* yaitu proses membuat informasi yang membantu manajer dalam melakukan evaluasi layanan *customer*, seperti pelayanan dan pemberitahuan status order termasuk promosi barang yang membantu untuk menunjang proses penjualan. *Breakdown* dari *level 2* sub proses membuat informasi layanan *customer* ini terdapat 3 proses yaitu membuat informasi laporan order belum diambil, proses membuat informasi kunjungan *customer*, dan proses membuat informasi *history* transaksi *customer*. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Gambar 3.17.



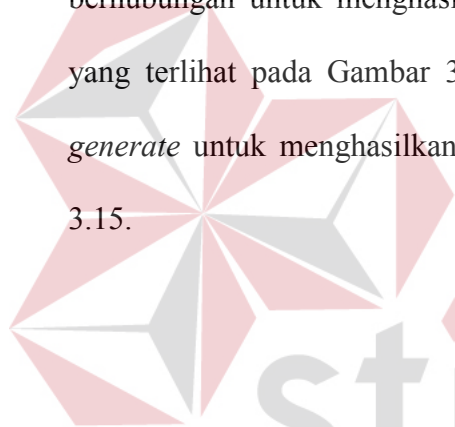
Gambar 3.17 DFD *Level 2* Sub Proses Membuat Informasi Layanan *Customer*

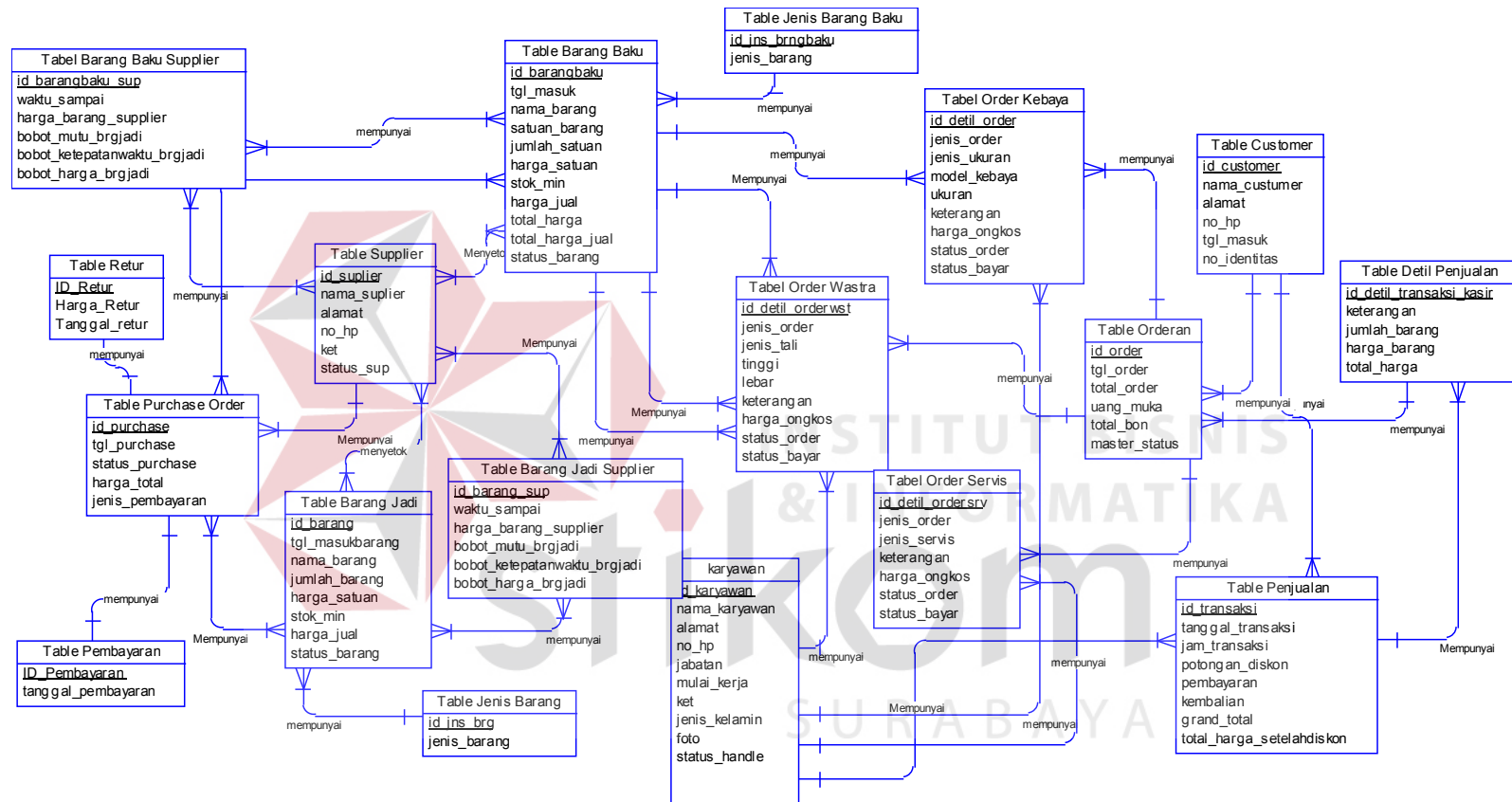


#### 4. *Entity Relationship Diagram*

*Entity relationship diagram* (ERD) digunakan untuk menggambarkan pemrosesan dan hubungan data-data yang digunakan dalam sistem informasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari pemakai. Dalam ERD, data tersebut digambarkan dengan menggunakan simbol entitas.

Dalam perancangan sistem informasi penjualan pada UD. Busana Ayu Indah, terdapat 18 entitas. Kemudian merelasikan entitas-entitas yang saling berhubungan untuk menghasilkan rancangan ERD dalam bentuk CDM, seperti yang terlihat pada Gambar 3.14. Dari rancangan CDM, maka akan dilakukan *generate* untuk menghasilkan rancangan PDM yang dapat dilihat pada Gambar 3.15.





Gambar 3.18 CDM Sistem Informasi Penjualan pada UD. Busana Ayu Indah



### 3.2.4 Struktur Tabel

Struktur tabel akan menjelaskan tentang fungsi tabel, relasi antar tabel, *constraint*, dan *item-item* yang terdapat dalam sebuah tabel yang dapat digunakan sebagai gambaran dari *database* yang terbentuk.

#### 1. Tabel *Customer*

Primary Key : *ID\_CUSTOMER*

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data *customer*

Tabel 3.1 *Customer*

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
<i>ID_CUSTOMER</i>	Nvarchar	12	Kode <i>customer</i>
<i>NAMA_CUSTOMER</i>	Nvarchar	50	Nama <i>customer</i>
<i>ALAMAT</i>	Nvarchar	50	Alamat <i>customer</i>
<i>NOMOR_HANDPHONE</i>	Nvarchar	15	<i>Handphone customer</i>
<i>TANGGAL_MASUK</i>	Datetime	-	Tanggal masuk <i>customer</i>
<i>NOMOR_IDENTITAS</i>	Nvarchar	50	Nomor Kartu Identitas (KTP/SIM)

#### 2. Tabel Transaksi Order

Primary Key : *ID\_ORDER*

Foreign Key : *ID\_CUSTOMER*

*ID\_DETIL\_TRANSAKSI\_KASIR*

Fungsi : Menyimpan data order

Tabel 3.2 Transaksi Order

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
ID_ORDER	Nvarchar	12	Kode Order
TGL_ORDER	Datetime	-	Tanggal Order
TOTAL_ORDER	Money	-	Total Semua Harga Order
UANG_MUKA	Money	-	Total Uang Muka yang sudah dibayar
TOTAL_BON	Money	-	Total Sisa yang Harus Dibayar
MASTER_STATUS	Nvarchar	20	Status Order Sudah di Ambil atau belum
ID_DETIL_TRANSAKSI_KASIR	Nvarchar	50	Kode Detil Jenis Transaksi yang Dipesan
ID_CUSTOMER	Nvarchar	12	Kode <i>Customer</i> yang Melakukan Pemesanan

## 3. Tabel Barang Jadi

Primary Key : ID\_BARANG

Foreign Key : ID\_JNS\_BRG

Fungsi : Menyimpan data barang jadi

Tabel 3.3 Barang Jadi

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
ID_BARANG	Nvarchar	12	Kode barang jadi
ID_JNS_BRG	Nvarchar	6	Kode jenis barang
TANGGAL_MASUKBARANG	Datetime	-	Tanggal masuk barang
NAMA_BARANG	Nvarchar	20	Nama barang
JUMLAH_BARANG	Integer	-	Jumlah barang yang masuk
HARGA_SATUAN	Money	-	Harga pokok barang setiap satuan
STOK_MIN	Integer	-	Stok minimal yang dimiliki

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
HARGA_JUAL	Money	-	Harga jual barang jadi
STATUS_BARANG	Nvarchar	20	Status penjualan barang

#### 4. Tabel Barang Baku

Primary Key : ID\_BARANGBAKU

Foreign Key : ID\_JNS\_BRNGBAKU

Fungsi : Menyimpan data barang baku

Tabel 3.4 Barang Baku

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_BARANG	Nvarchar	12	Kode barang jadi
ID_JNS_BRNGBAKU	Nvarchar	6	Kode jenis barang baku
TANGGAL_MASUK	Datetime	-	Tanggal masuk barang baku
NAMA_BARANG	Nvarchar	20	Nama barang baku
SATUAN_BARANG	Nvarchar	20	Jenis satuan barang baku
JUMLAH_SATUAN	Integer	-	Jumlah barang baku dalam satuan
HARGA_SATUAN	Money	-	Harga pokok barang baku setiap satuan
STOK_MIN	Integer	-	Stok minimal yang dimiliki barang baku
HARGA_JUAL	Money	-	Harga jual barang baku setiap satuan
TOTAL_HARGA	Money	-	Jumlah total harga pokok barang baku
TOTAL_HARGA_JUAL	Money	-	Jumlah total harga jual barang baku
STATUS_BARANG	Nvarchar	20	Status penjualan barang baku

## 5. Tabel Karyawan

Primary Key : ID\_KARYAWAN

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data karyawan

Tabel 3.5 Karyawan

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
ID_KARYAWAN	Nvarchar	6	Kode karyawan
NAMA_KARYAWAN	Nvarchar	50	Nama karyawan
ALAMAT	Nvarchar	50	Alamat karyawan
NO_HP	Nvarchar	15	Nomor telepon karyawan
JABATAN	Nvarchar	20	Jenis jabatan karyawan
MULAI_KERJA	Date	-	Tanggal mulai kerja karyawan
KET	Nvarchar	150	Keterangan karyawan
JENIS_KELAMIN	Nvarchar	20	Jenis kelamin karyawan
FOTO	Lbinary	-	Foto karyawan
STATUS_HANDLE	Nvarchar	20	Status pekerjaan karyawan

## 6. Tabel Detil Order Kebaya

Primary Key : ID\_DETIL\_ORDER

Foreign Key : ID\_ORDER

ID\_BARANGBAKU

ID\_KARYAWAN

ID\_UKURAN

Fungsi : Menyimpan Data Order Pesanan Kebaya

Tabel 3.6 Detil Order Kebaya

Nama <i>Field</i>	Tipe Data	Size	Keterangan
ID_DETIL_ORDER	Nvarchar	12	Kode detil order kebaya
ID_ORDER	Nvarchar	12	Kode <i>master</i> order
JENIS_ORDER	Nvarchar	20	Jenis order
JENIS_UKURAN	Nvarchar	20	Jenis ukuran kebaya
MODEL_KEBAYA	Nvarchar	20	Model kebaya
UKURAN	Nvarchar	5	Ukuran badan kebaya
KETERANGAN	Nvarchar	150	Keterangan order
HARGA_ONGKOS	Money	-	Harga ongkos untuk penjahitan kebaya
STATUS_ORDER	Nvarchar	20	Status order kebaya
STATUS_BAYAR	Nvarchar	20	Status pembayaran kebaya
ID_BARANGBAKU	Nvarchar	12	Kode kain kebaya yang digunakan
ID_KARYAWAN	Nvarchar	6	Kode karyawan yang mengerjakan order

## 7. Tabel Detil Order Wastra

Primary Key : ID\_DETIL\_ORDERWST

Foreign Key : ID\_ORDER

ID\_BARANGBAKU

BAR\_ID\_BARANGBAKU

BAR2\_ID\_BARANGBAKU

ID\_KARYAWAN

Fungsi : Menyimpan data order pesanan wastra



Tabel 3.7 Detil Order Wastra

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
ID_DETIL_ORDERWST	Nvarchar	12	Kode detil order wastra
ID_ORDER	Nvarchar	12	Kode <i>master</i> order
JENIS_ORDER	Nvarchar	20	Jenis order
JENIS_TALI	Nvarchar	15	Jenis tali yang akan dipakai
TINGGI	Integer	-	Tinggi wastra
LEBAR	Integer	-	Panjang wastra
KETERANGAN	Nvarchar	150	Keterangan order wastra
HARGA_ONGKOS	Money	-	Harga ongkos untuk penjahitan wastra
STATUS_ORDER	Nvarchar	20	Status order wastra
STATUS_BAYAR	Nvarchar	20	Status pembayaran wastra
ID_BARANGBAKU	Nvarchar	12	Kode kain dasar wastra
BAR_ID_BARANGBAKU	Nvarchar	12	Kode kain kampuh (kain layer) wastra
BAR2_ID_BARANGBAKU	Nvarchar	12	Kode kain ider-ider
ID_KARYAWAN	Nvarchar	6	Kode karyawan yang mengerjakan order

## 8. Tabel Detil Order Servis

Primary Key : ID\_DETIL\_ORDERSRV

Foreign Key : ID\_ORDER

ID\_KARYAWAN

Fungsi : Menyimpan data order jasa servis

Tabel 3.8 Detil Order Servis

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_DETIL_ORDERSRV	Nvarchar	12	Kode detil order jasa servis
ID_ORDER	Nvarchar	12	Kode <i>master</i> order
JENIS_ORDER	Nvarchar	20	Jenis order
JENIS_SERVIS	Nvarchar	15	Jenis barang yang di servis
KETERANGAN	Nvarchar	150	Keterangan order jasa servis
HARGA_ONGKOS	Money	-	Harga ongkos untuk jasa servis
STATUS_ORDER	Nvarchar	20	Status order jasa servis
STATUS_BAYAR	Nvarchar	20	Status pembayaran jasa servis
ID_KARYAWAN	Nvarchar	6	Kode karyawan yang mengerjakan order

## 9. Tabel Transaksi Kasir

Primary Key : ID\_TRANSAKSI

Foreign Key : ID\_KARYAWAN

ID\_CUSTOMER

Fungsi : Menyimpan data transaksi kasir

Tabel 3.9 Transaksi Kasir

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_TRANSAKSI	Nvarchar	12	Kode transaksi kasir
ID_KARYAWAN	Nvarchar	6	Kode karyawan yang melakukan transaksi
TANGGAL_TRANSAKSI	Date	-	Tanggal terjadinya

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
			transaksi
POTONGAN_DISKON	Integer	-	Presentase potongan diskon satu kali transaksi
PEMBAYARAN	Money	-	Jumlah yang dibayar dalam transaksi
KEMBALIAN	Money	-	Jumlah kembalikan transaksi
GRAND_TOTAL	Money	-	Total keseluruhan transaksi
TOTAL_HARGA_SETELAHDISKON	Money	-	Total transaksi setelah dipotong diskon
ID_CUSTOMER	Nvarchar	12	Kode <i>customer</i> yang melakukan transaksi

#### 10. Tabel Detil Transaksi Kasir

Primary Key : ID\_DETIL\_TRANSAKSI

Foreign Key : ID\_TRANSAKSI

ID\_KARYAWAN

Fungsi : Menyimpan detil data transaksi kasir

Tabel 3.10 Detil Transaksi Kasir

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_DETIL_TRANSAKSI	Nvarchar	50	Kode detil transaksi kasir
ID_TRANSAKSI	Nvarchar	50	Kode transaksi kasir
KETERANGAN	Nvarchar	50	Keterangan barang yang dibeli

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
JUMLAH_BARANG	Integer	-	Jumlah satuan barang yang dibeli
HARGA_BARANG	Money	-	Harga satuan barang yang dibeli
TOTAL_HARGA	Money	-	Total harga satuan barang

### 11. Tabel Jenis Barang Baku

Primary Key : ID\_JENIS\_BRNGBAKU

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan jenis barang baku

Tabel 3.11 Jenis Barang Baku

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_JENIS_BRNGBAKU	Nvarchar	6	Kode jenis barang baku
JENIS_BARANG	Nvarchar	20	Nama jenis barang baku

### 12. Tabel Jenis Barang Jadi

Primary Key : ID\_JNS\_BRG

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan jenis barang jadi

Tabel 3.12 Jenis Barang Jadi

<i>Nama Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
ID_JENIS_BRG	Nvarchar	6	Kode jenis barang jadi
JENIS_BARANG	Nvarchar	20	Nama jenis barang jadi

## 13. Tabel Ukuran

Primary Key : ID\_UKURAN

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan semua ukuran *customer* untuk keperluan order Kebaya yang berupa satuan *centimeter (cm)*

Tabel 3.13 Ukuran

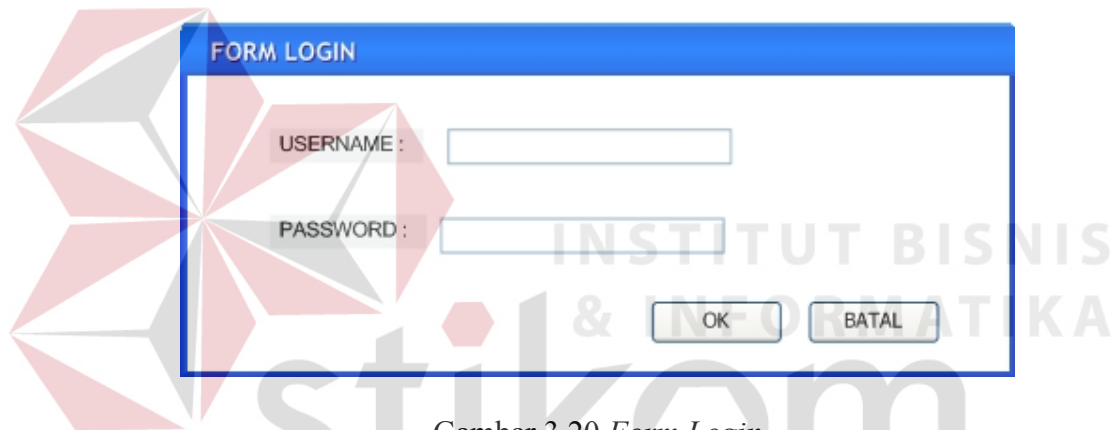
<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
ID_UKURAN	Nvarchar	9	Kode ukuran setiap <i>customer</i>
LINGKAR_BADAN	Integer	2	Ukuran lingkar badan <i>customer</i>
LINGKAR_PINGGANG	Integer	2	Ukuran lingkar pinggang <i>customer</i>
LEBAR_BAHU	Integer	2	Ukuran lebar bahu <i>customer</i>
PANJANG_TANGAN	Integer	2	Ukuran panjang tangan <i>customer</i>
LINGKAR_BAHU	Integer	2	Ukuran lingkar bahu <i>customer</i>
TINGGI_SIKU	Integer	2	Ukuran tinggi siku <i>customer</i>
LINGKAR_SIKU	Integer	2	Ukuran lingkar siku <i>customer</i>
TINGGI_PINGGANG	Integer	2	Ukuran tinggi pinggang <i>customer</i>
PANJANG_BAJU_BELAKANG	Integer	2	Ukuran panjang baju belakang <i>customer</i>
LINGKAR_PINGGUL	Integer	2	Ukuran lingkar pinggul <i>customer</i>
PANJANG_BAJU_DEPAN	Integer	2	Ukuran panjang baju depan <i>customer</i>
LEBAR_KETIAK	Integer	2	Ukuran lebar ketiak <i>customer</i>

### 3.2.5 Perancangan *Interface*

Pada tahap ini dilakukan perancangan *input/output* untuk berinteraksi antara *user* dengan sistem. Perancangan antarmuka ini dibuat dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft visual studio 2010*.

#### a. Desain *Form Login*

Tampilan awal saat aplikasi pertama kali dijalankan. Terdapat *textbox* *username* dan *password* untuk *login*. *Form Login* ditampilkan pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 *Form Login*

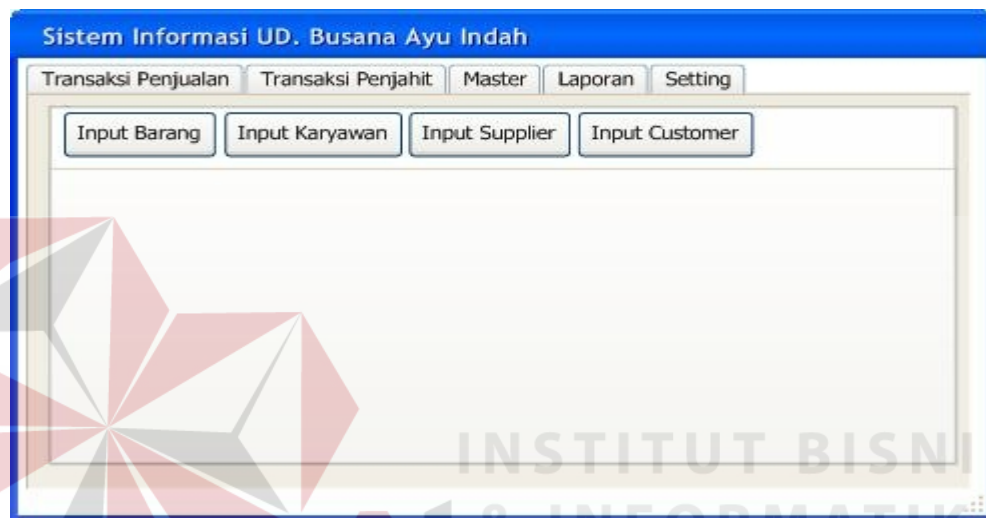
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *Form Login* sebagai berikut:

Tabel 3.14 Fungsi obyek desain *Form Login*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Username	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk mengisi <i>username</i> karyawan
Password	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk mengisi <i>password</i> karyawan

b. Desain *Form* Utama

*Form* utama ini akan aktif setelah *user* berhasil *login*. *Form* ini berisikan menu yang dapat dipilih oleh masing-masing karyawan setiap bagian. Setiap menu dapat dipilih sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh *user*. *Form* utama ditampilkan pada Gambar 3.21.



Gambar 3.21 *Form* Utama

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* utama dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Fungsi obyek desain *Form* Utama

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Transaksi Penjualan	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk melakukan transaksi dengan <i>customer</i>
Transaksi Penjahit	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk melakukan transaksi order <i>customer</i> oleh karyawan penjahit
Transaksi Pembelian	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk melakukan transaksi pembelian ke <i>supplier</i>
Master	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk <i>maintenance</i> data <i>master</i>
Laporan	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
Setting	<i>TabControl</i>	Digunakan untuk pengaturan setting aplikasi

c. Desain *Form Input Customer*

*Form input customer* ini digunakan untuk melakukan *input data customer* baru, maupun melakukan *maintenance data customer*. *Form* ini juga dapat digunakan untuk melakukan pencarian data *customer*. Desain *Form Input Customer* ini dapat dilihat pada Gambar 3.22.

Gambar 3.22 *Form Input Customer*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form input customer* dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Fungsi obyek desain *Form Input Customer*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
ID <i>Customer</i>	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID <i>Customer</i> yang di <i>generate</i> secara otomatis
Nama	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nama <i>customer</i>
No Hp	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nomor <i>handphone customer</i>
No Kartu Identitas	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nomor <i>identitas customer</i> baik SIM atau KTP
Alamat	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> alamat <i>customer</i>



Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data <i>customer</i>
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan dan membersihkan semua data <i>customer</i>
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari <i>form input customer</i>

d. Desain *Input* Barang Jadi

*Form Input* Barang Jadi digunakan untuk menambah atau melakukan *maintenance* data barang jadi. Selain itu juga *form* ini digunakan untuk melakukan pencarian data barang jadi. Desain *form input* barang jadi dapat dilihat pada Gambar 3.23.

Gambar 3.23 *Form Input* Barang Jadi

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form input* Barang Jadi dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Fungsi obyek desain *Form Input* Barang Jadi

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
ID Barang	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID barang yang di <i>generate</i> secara otomatis
Nama Barang	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nama barang jadi

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Tanggal Masuk	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> tanggal masuknya barang jadi
Jenis Barang	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis barang
Tambah Jenis	<i>CheckBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> jenis barang jadi
Jumlah	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan <i>input</i> jumlah barang jadi
Harga Barang	<i>TextBox</i>	Digunakan <i>input</i> harga pokok barang jadi
Stok Minimal	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan untuk <i>input</i> stok minimal barang
Harga Jual	<i>TextBox</i>	Digunakan <i>input</i> harga jual barang jadi
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data barang jadi
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan dan membersihkan semua data barang jadi
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari <i>form input</i> barang jadi

e. Desain *Input* Barang Baku

*Form input* barang baku digunakan untuk menambah atau melakukan *maintenance* data barang baku. Selain itu juga *form* ini digunakan untuk melakukan pencarian data barang baku. Desain *form input* barang baku dapat dilihat pada Gambar 3.24.

Gambar 3.24 *Form Input* Barang Baku

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form input* barang baku dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Fungsi obyek desain *Form Input* Barang Baku

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
ID Barang	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID barang yang di <i>generate</i> secara otomatis
Nama Barang	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nama barang baku
Tanggal Masuk	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> tanggal masuknya barang baku
Jenis Barang	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis barang baku
Tambah Jenis	<i>CheckBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> jenis barang baku
Jenis Satuan	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis Satuan barang baku
Jumlah Satuan	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan <i>input</i> jumlah barang baku tiap satuan
Harga Tiap Satuan	<i>TextBox</i>	Digunakan <i>input</i> harga pokok barang jadi tiap satuan
Stok Minimal	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan untuk <i>input</i> stok minimal barang
Harga Jual	<i>TextBox</i>	Digunakan <i>input</i> harga jual barang baku

f. *Form* Order Kebaya

*Form* order kebaya digunakan untuk menyimpan order *customer* yang dilakukan oleh karyawan penjualan. *Form* order kebaya ini akan menampilkan stok kebaya yang dipesan yang terdapat pada sistem. Desain *form* order kebaya ini akan ditampilkan pada Gambar 3.25.

Gambar 3.25 *Form Order Kebaya*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* order kebaya dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Fungsi obyek desain *Form Order Kebaya*

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Nama <i>Customer</i>	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk menampilkan daftar nama <i>customer</i> yang ingin memesan
Pesanan	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis pesanan
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan pesanan dari <i>customer</i> yang sudah dipilih namanya
ID Pesanan	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Pesanan Kebaya yang di <i>generate</i> secara otomatis
ID Kain	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input id</i> barang baku kebaya yang di dipesan
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan data barang baku kebaya yang akan dipesan
Nama Kain	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan nama kain yang dipilih
Tipe Umur	<i>RadioButton</i>	Digunakan untuk <i>input</i> tipe umur ukuran order kebaya
Model	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> model kebaya yang akan dipesan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Ukuran	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> ukuran kebaya
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> keterangan dalam pemesanan kebaya
Harga Ongkos	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> harga ongkos penjahitan order kebaya
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambahkan pesanan kebaya ke <i>list</i> order kebaya
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data order kebaya yang telah di <i>input</i>
Bayar(Rp)	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> pembayaran uang muka
Bayar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data order kebaya yang telah dibayar dan mencetak bukti order
Baru	<i>Button</i>	Digunakan untuk membersihkan semua field untuk <i>input</i> data order kebaya yang baru
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi <i>Form Order</i>

g. *Form Order Wastra*

*Form order wastra* digunakan untuk menyimpan order *customer* yang dilakukan oleh karyawan penjualan. *Form order wastra* ini akan menampilkan pilihan pesanan yang disediakan untuk *customer* dan kemudian disimpan pada sistem. Desain *form order wastra* ini akan ditampilkan pada Gambar 3.26.

Gambar 3.26 *Form Order Wastra*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* order wastra dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Fungsi obyek desain *Form Order Wastra*

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Nama <i>Customer</i>	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk menampilkan daftar nama <i>customer</i> yang ingin memesan
Pesanan	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis pesanan
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan pesanan dari <i>customer</i> yang sudah dipilih namanya
ID Pesanan	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Pesanan Wastra yang di <i>generate</i> secara otomatis
ID Kain Dasar	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input id</i> barang baku kain wastra dasar yang di pesan
Cari	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan data barang baku kebaya yang akan pesan
ID Kain Kampuh	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input id</i> barang baku kain wastra lapisan ke dua yang di pesan
ID Kain Ider-Ider	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input id</i> barang baku kain wastra untuk bagian renda yang di pesan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Nama Kain	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan nama kain yang dipilih
Jenis Tali	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> jenis tali wastra yang dipesan
Tinggi	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan untuk <i>input</i> tinggi wastra
Lebar	<i>NumericUpDown</i>	Digunakan untuk <i>input</i> lebar wastra
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> keterangan dalam pemesanan wastra
Harga Ongkos	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> harga ongkos penjahitan order wastra
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambahkan pesanan wastra ke <i>list</i> order wastra
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data order wastra yang telah di <i>input</i>
Bayar(Rp)	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> pembayaran uang muka
Bayar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data order wastra yang telah dibayar dan mencetak bukti order
Baru	<i>Button</i>	Digunakan untuk membersihkan semua field untuk <i>input</i> data order wastra yang baru
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi <i>Form Order</i>

#### h. *Form* Servis

*Form* jasa servis digunakan untuk menyimpan order *customer* yang dilakukan oleh karyawan penjualan. *Form* Jasa Servis ini menerima dua jenis servis yaitu servis baju dan servis celana. Desain *form* jasa servis ini akan ditampilkan pada Gambar 3.27.

Gambar 3.27 *Form Jasa Servis*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* jasa servis dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Fungsi obyek desain *Form* Jasa Servis

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Nama <i>Customer</i>	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk menampilkan daftar nama <i>customer</i> yang ingin memesan
Pesanan	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis pesanan
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk membatalkan pesanan dari <i>customer</i> yang sudah dipilih namanya
ID Pesanan	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Pesanan Wastra yang di <i>generate</i> secara otomatis
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> keterangan dalam jasa servis
Harga Ongkos	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> harga ongkos jasa servis
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk menambahkan pesanan servis ke <i>list</i> order jasa servis
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data jasa servis yang telah di <i>input</i>
Bayar(Rp)	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> pembayaran uang muka



Bayar	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan semua data jasa servis yang telah dibayar dan mencetak bukti order
Baru	<i>Button</i>	Digunakan untuk membersihkan semua field untuk <i>input</i> data jasa servis yang baru
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi <i>Form Order</i>

i. *Form List Order*

*Form list order* digunakan untuk memilih *list order* yang harus dikerjakan oleh karyawan penjahit. *Form list order* ini menampilkan semua *list order* yang statusnya menunggu untuk dikerjakan. Desain *form list order* ini akan ditampilkan pada Gambar 3.28.

The screenshot shows a web application window titled "List Order". At the top, there is a blue header bar. Below the header, there is a dropdown menu labeled "Pilih Jenis Order :" with "Jenis Orderan" selected. The main content area features a table with the following columns: "ID Detil", "ID Order", "Jenis Order", "Keterangan", "Harga Ongkos", and "Status". Below the table, there are several input fields: "ID Detil :", "ID Order :", "Jenis Order :", "Keterangan :", and "Harga Ongkos :". At the bottom right of the form, there are three buttons: "SIMPAN", "BERSIH", and "KELUAR". A large watermark "STIKOM SURABAYA" is visible across the center of the image.

Gambar 3.28 *Form List Order*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form list order* dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Fungsi obyek desain *Form List Order*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Pilih Jenis Order	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis order
ID Detil	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Detil Order
ID Order	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Pesanan
Jenis Order	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan jenis order yang dipilih untuk dikerjakan
Harga Ongkos	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan harga ongkos masing-masing order
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan keterangan masing-masing order
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan order yang akan dikerjakan
Bersih	<i>Button</i>	Digunakan untuk membersihkan semua field untuk memilih ulang data order
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi <i>Form List Order</i>

j. *Form Update Order*

*Form update* order digunakan untuk meng-*update* status order yang sudah selesai. *Form update* order ini menampilkan semua *list* order yang statusnya sedang dikerjakan oleh karyawan penjahit untuk kemudian bisa dilakukan perubahan status order menjadi selesai oleh karyawan penjahit ketika order sudah selesai dikerjakan. Desain *form list* order ini akan ditampilkan pada Gambar 3.29.

Gambar 3.29 *Form Update Order*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form update order* dapat dilihat pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23 Fungsi obyek desain *Form Update Order*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
ID Detil	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Detil Order
ID Order	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Pesanan
Jenis Order	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan jenis order yang dipilih untuk di <i>update</i>
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk menampilkan keterangan masing-masing order
Segarkan	<i>Button</i>	Digunakan untuk me- <i>refresh</i> data order yang diambil
<i>Update</i>	<i>Button</i>	Digunakan untuk <i>input</i> status status order selesai
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi <i>Form Update Order</i>

k. *Form Input Karyawan*

*Form input* barang karyawan digunakan untuk menambah atau melakukan *maintenance* data karyawan. Selain itu juga *form* ini digunakan untuk

melakukan pencarian data karyawan. Desain *form input* karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.30.

Gambar 3.30 *Form Input* Karyawan

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form input* karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Fungsi obyek desain *Form Input* Karyawan

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Nama	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nama karyawan baru
Jenis Kelamin	<i>RadioButton</i>	Digunakan untuk <i>input</i> jenis kelamin karyawan
Alamat	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> alamat karyawan
No HP	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> nomor <i>handphone</i> karyawan
Foto	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> foto karyawan
Pilih	<i>Button</i>	Digunakan untuk membuka <i>file explorer</i> untuk <i>input</i> foto karyawan
Jabatan	<i>ComboBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> jabatan karyawan
Keterangan	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> keterangan daftar karyawan
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus data karyawan
Tambah	<i>Button</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data karyawan
Batal	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus <i>field-field</i> formulir daftar karyawan
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi

### 1. *Form Manage User*

*Form manage user* digunakan untuk melakukan *maintenance data user*.

Selain itu juga *form* ini digunakan untuk melakukan pencarian *data user*.

Desain *form manage user* dapat dilihat pada Gambar 3.31.

Gambar 3.31 *Form Manage User*

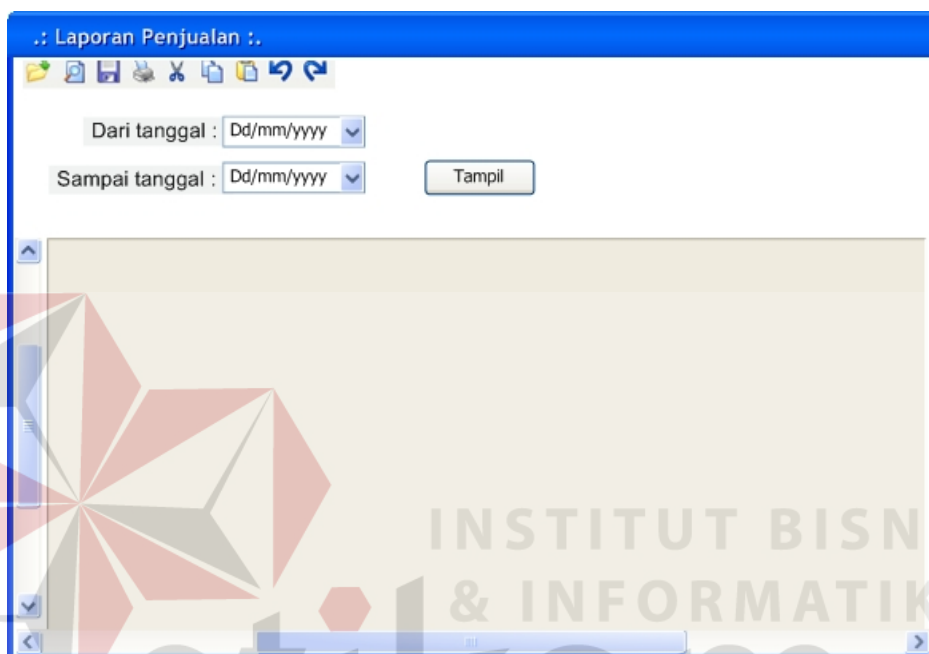
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form manage user* dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Fungsi obyek desain *Form Manage User*

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Username	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> dan <i>edit username</i> karyawan
Password	<i>TextBox</i>	Digunakan untuk <i>input</i> dan <i>edit password</i> karyawan
ID Karyawan	<i>Label</i>	Digunakan untuk menampilkan ID Karyawan dari <i>username</i> yang dipilih
Privileges	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih <i>privileges</i>
Simpan	<i>Button</i>	Digunakan untuk menyimpan
Hapus	<i>Button</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data karyawan
Bersih	<i>Button</i>	Digunakan untuk menghapus <i>field-field</i> formulir daftar karyawan
Keluar	<i>Button</i>	Digunakan untuk keluar dari aplikasi

m. *Form* Laporan Penjualan

*Form* laporan penjualan digunakan untuk menampilkan laporan penjualan berdasarkan periode yang dipilih. Gambar *form* laporan penjualan ditunjukkan pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32 *Form* Laporan Penjualan

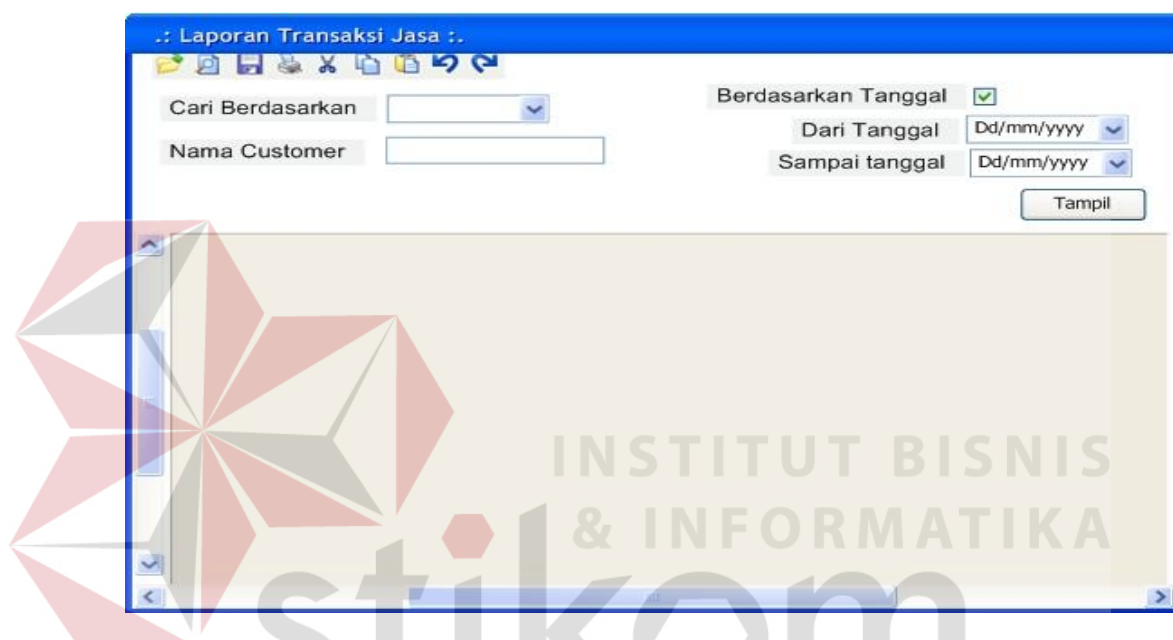
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan penjualan dapat dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Penjualan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal awal periode
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal akhir periode
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan

n. *Form* Laporan Transaksi Jasa

*Form* laporan transaksi digunakan untuk menampilkan laporan transaksi jasa berdasarkan periode yang dipilih atau berdasarkan *customer* yang memesan dan jenis jasa. Gambar *form* laporan transaksi jasa ditunjukkan pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 *Form* Laporan Transaksi Jasa

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan transaksi jasa dapat dilihat pada Tabel 3.27

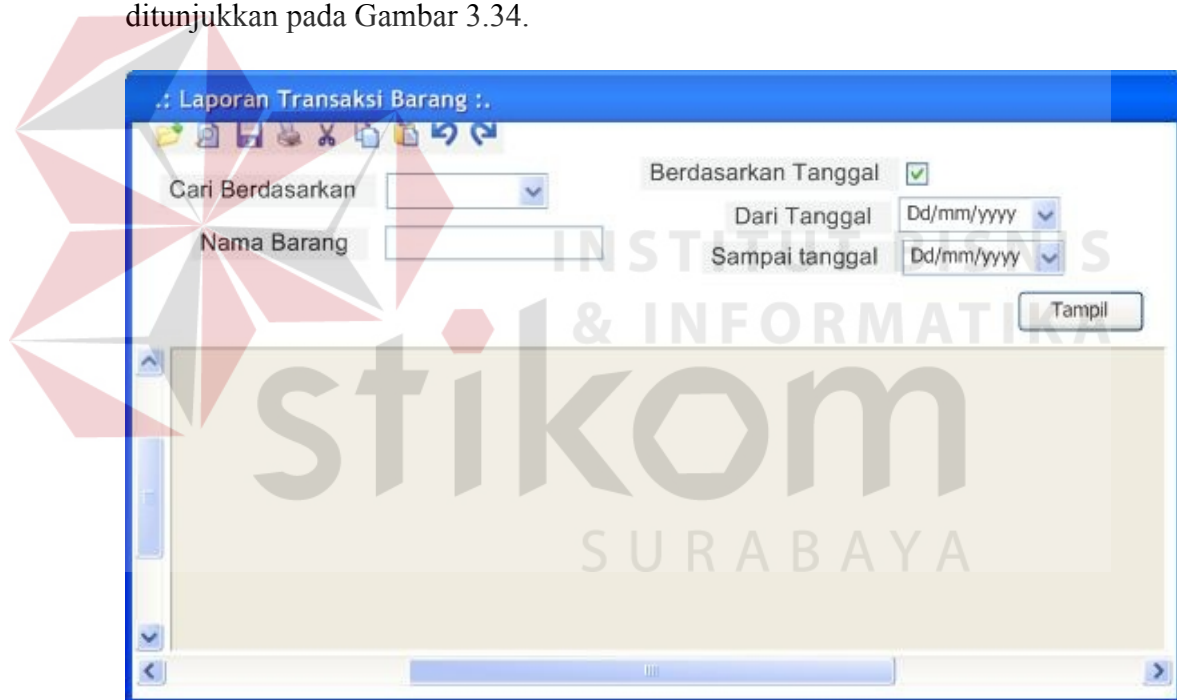
Tabel 3.27 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Transaksi Jasa

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> jenis laporan jasa
Cbnama	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nama <i>customer</i> dalam laporan jasa
CbnamaKaryawan	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nama karyawan dalam laporan jasa
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal awal periode

TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal akhir periode
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

o. *Form* Laporan Transaksi Barang

*Form* laporan transaksi barang digunakan untuk menampilkan laporan transaksi jasa berdasarkan periode yang dipilih atau berdasarkan *customer* yang memesan dan jenis barang. Gambar *form* laporan transaksi barang ditunjukkan pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34 *Form* Laporan Transaksi Barang

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan transaksi barang dapat dilihat pada Tabel 3.28.



Tabel 3.28 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Transaksi Barang

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> jenis laporan transaksi barang
CbnamaBrg	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nama Barang dalam laporan transaksi barang
CbjenisBrg	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> jenis barang dalam laporan transaksi barang
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal awal periode
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal akhir periode
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

p. *Form* Laporan Customer

*Form* laporan customer digunakan untuk menampilkan laporan customer berdasarkan nama customer yang dipilih. Gambar *form* laporan customer ditunjukkan pada Gambar 3.35.

Gambar 3.35 *Form* Laporan Customer

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan *customer* dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Fungsi obyek desain *Form* Laporan *Customer*

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> jenis laporan <i>Customer</i>
TbnamaCust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nama <i>Customer</i> dalam laporan <i>Customer</i>
Tbidcust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter id</i> <i>Customer</i> dalam laporan <i>Customer</i>
Tbtelpcust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nomor <i>handphone</i> <i>Customer</i> dalam laporan <i>Customer</i>
TBidCardcust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> kartu identitas <i>Customer</i> dalam laporan <i>Customer</i>
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

q. *Form* Laporan Pendapatan

*Form* laporan pendapatan digunakan untuk menampilkan laporan pendapatan barang dan laporan pendapatan jasa berdasarkan periode yang dipilih. Gambar *form* laporan pendapatan ditunjukkan pada Gambar 3.36.

Gambar 3.36 *Form* Laporan Pendapatan

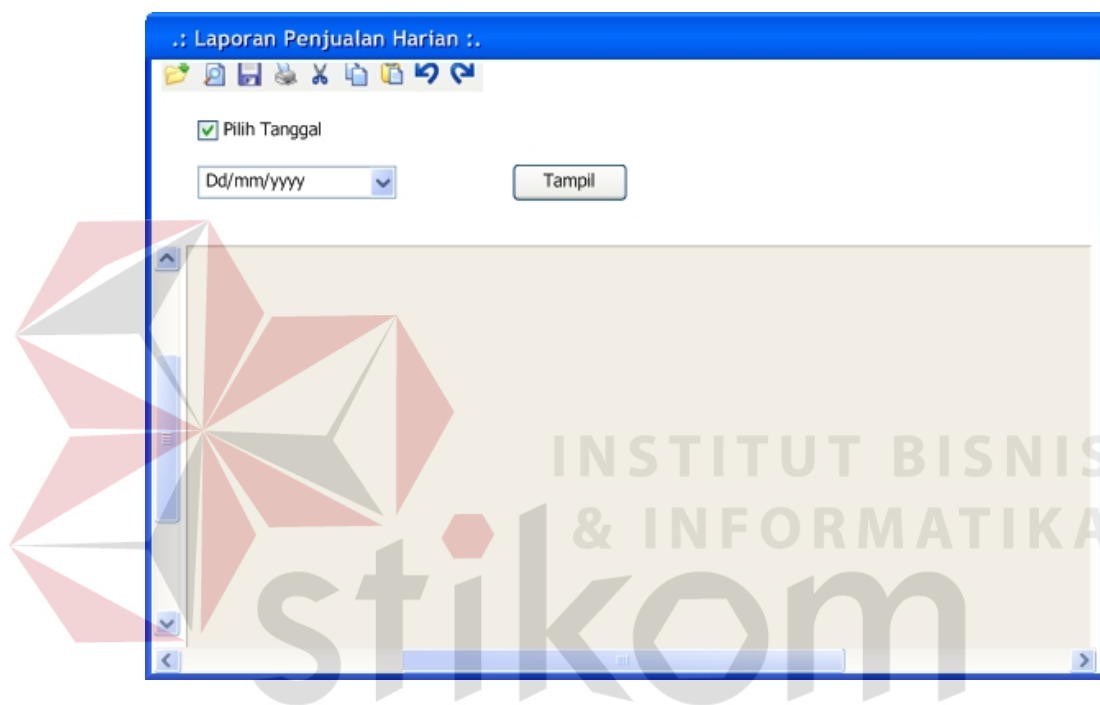
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Pendapatan

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data periode awal
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data periode akhir
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
CEKbulan	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode bulan
CEKtahun	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode tahun
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih <i>filter</i> yang akan digunakan untuk mencetak laporan pendapatan berdasarkan <i>filter</i> yang dipilih.

r. *Form* Laporan Penjualan Harian

*Form* laporan penjualan harian digunakan untuk menampilkan laporan hasil penjualan harian yang dicetak untuk pelaporan kepada manajer setelah perusahaan tutup. Gambar *form* laporan penjualan harian ditunjukkan pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 *Form* Laporan Penjualan Harian

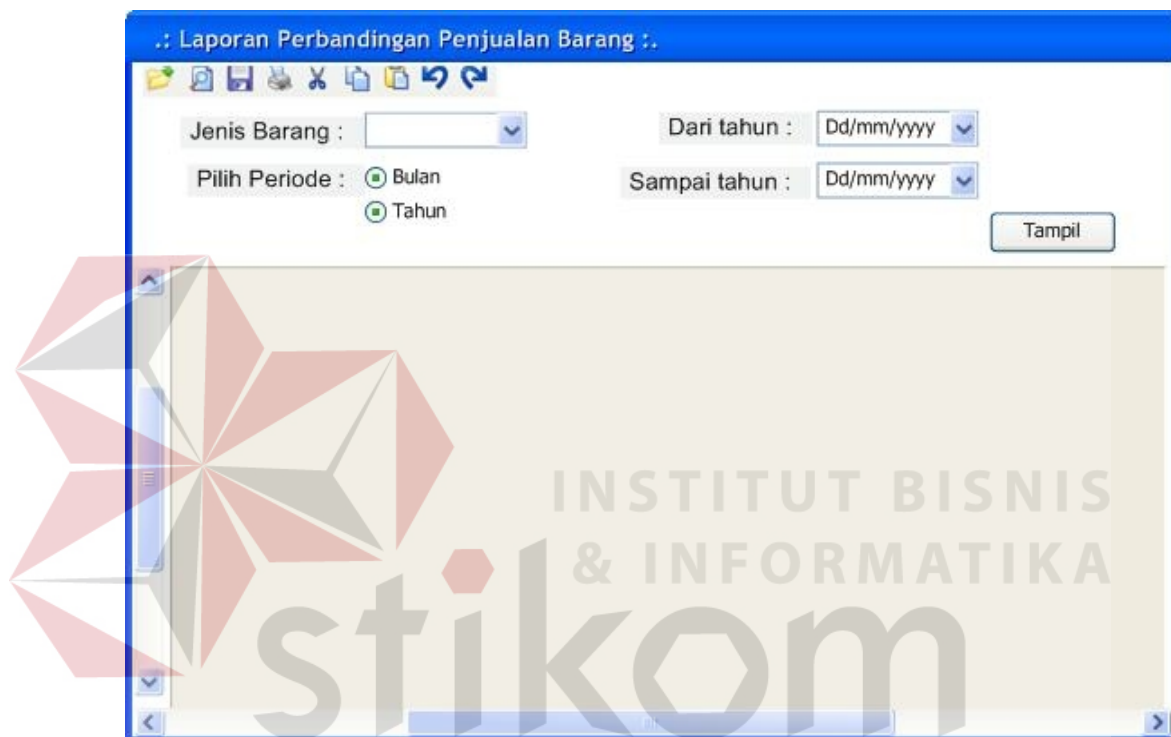
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan penjualan harian dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Penjualan Harian

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
PilihTgl	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk mencentang apabila akan mencetak laporan berdasarkan tanggal.
TanggalJual	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal yang akan dicetak laporan penjualan harian.
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

s. *Form* Laporan Perbandingan Penjualan Barang

*Form* laporan perbandingan penjualan barang digunakan untuk menampilkan laporan perbandingan penjualan barang yang dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form* laporan perbandingan penjualan barang ditunjukkan pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 *Form* Laporan Perbandingan Penjualan Barang

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan perbandingan penjualan Barang dapat dilihat pada Tabel 3.32.

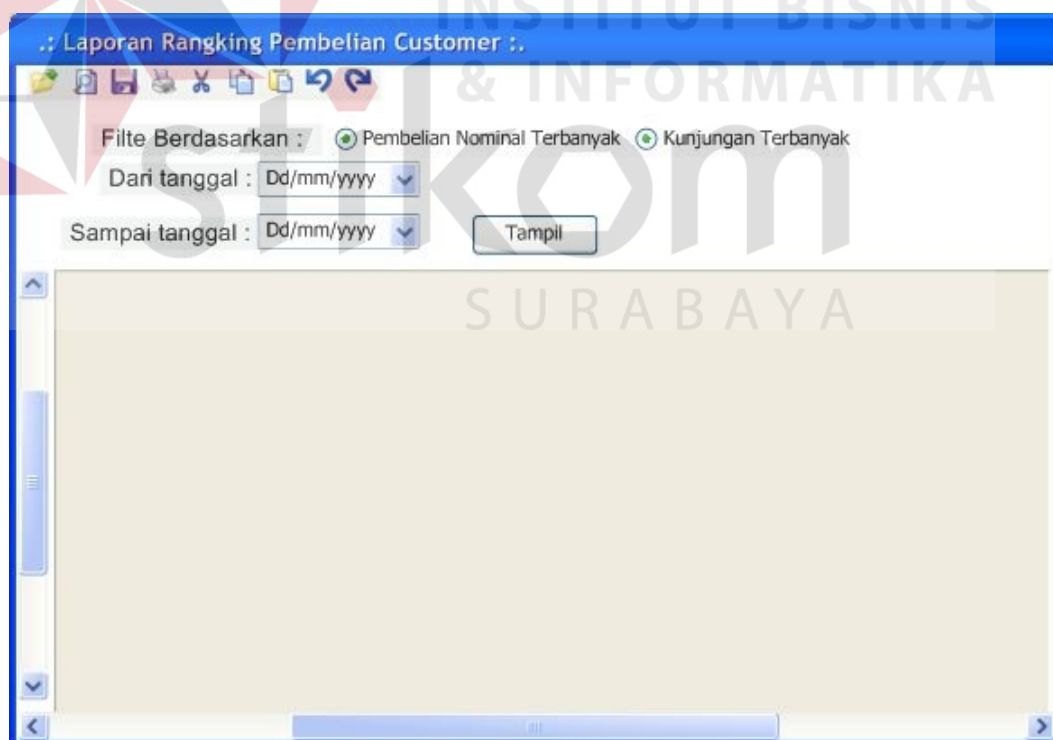
Tabel 3.32 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Penjualan Harian

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data periode awal
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data periode akhir
CEKbulan	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode bulan

CEKtahun	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode tahun
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih <i>filter</i> yang akan digunakan untuk mencetak laporan perbandingan berdasarkan <i>filter</i> jenis barang yang dipilih.
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan

t. *Form* Laporan Ranging Transaksi *Customer*

*Form* ranging transaksi *customer* digunakan untuk menampilkan laporan ranging transaksi *customer* terbanyak berdasarkan periode yang dipilih yang dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form* laporan ranging transaksi *customer* ditunjukkan pada Gambar 3.39.



Gambar 3.39 *Form* Laporan Ranging Transaksi *Customer*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan rangking transaksi *customer* dapat dilihat pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Rangking Transaksi *Customer*

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal awal periode
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal akhir periode
CEKbeli	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan jumlah nominal pembelian <i>customer</i>
CEKkunjungan	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan jumlah kunjungan <i>customer</i>
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan

u. *Form* Laporan *History* Transaksi *Customer*

*Form history* transaksi *customer* digunakan untuk menampilkan laporan *history* transaksi *customer* berdasarkan nama *customer* yang dipilih yang dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form history* transaksi *customer* ditunjukkan pada Gambar 3.40.

Gambar 3.40 *Form Laporan History Transaksi Customer*

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form history transaksi customer* dapat dilihat pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Fungsi obyek desain *Form Laporan Customer*

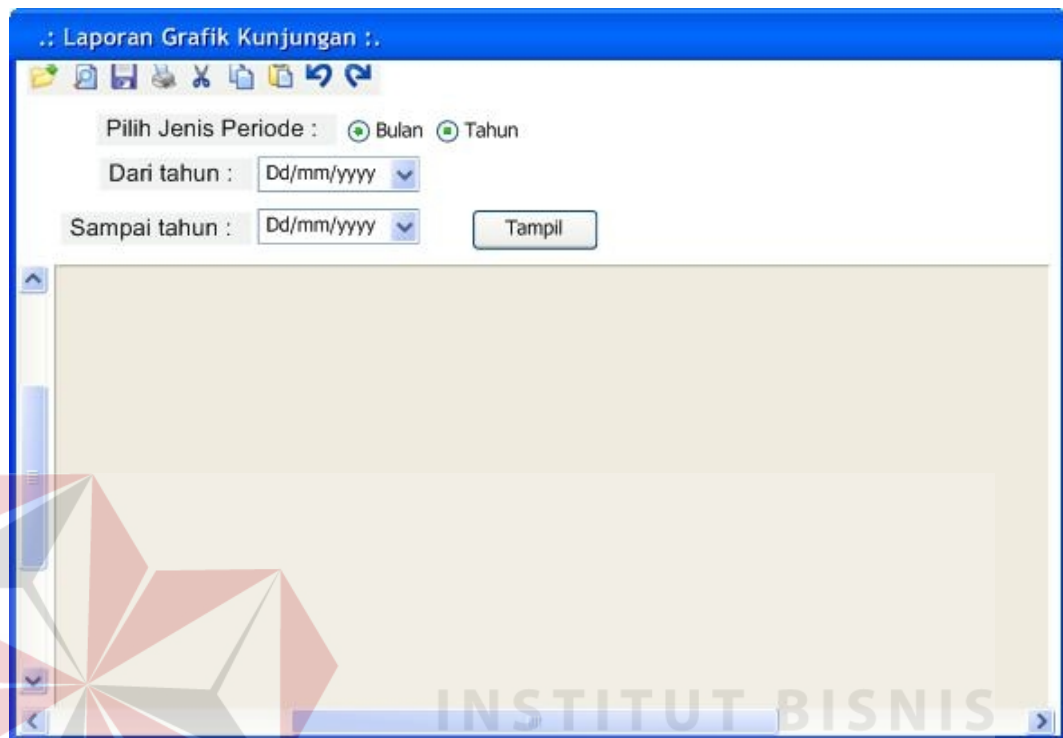
<b>Nama Obyek</b>	<b> Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
Cbfilter	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> jenis laporan <i>Customer</i>
TbnamaCust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter</i> nama <i>customer</i> dalam laporan <i>customer</i>
Tbidcust	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk <i>input filter id customer</i> dalam laporan <i>customer</i>
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan

v. *Form Laporan Kunjungan*

*Form* laporan kunjungan digunakan untuk menampilkan laporan-laporan kunjungan berdasarkan periode tertentu yang dipilih dan dicetak untuk



pelaporan kepada manajer. Gambar *form* laporan kunjungan ditunjukkan pada Gambar 3.41.



Gambar 3.41 *Form* Laporan Kunjungan

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan kunjungan dapat dilihat pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Kunjungan

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal awal periode
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal akhir periode
CEKbulan	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode bulan
CEKtahun	<i>Checkbox</i>	Digunakan untuk memilih apabila akan mencetak laporan berdasarkan periode tahun
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan

w. *Form* Laporan Kerja Karyawan

*Form* laporan kerja karyawan digunakan untuk menampilkan laporan pekerjaan order karyawan yang sudah dikerjakan berdasarkan periode tertentu yang dipilih dan dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form* laporan kerja karyawan ditunjukkan pada Gambar 3.42.

Gambar 3.42 *Form* Laporan Kerja Karyawan

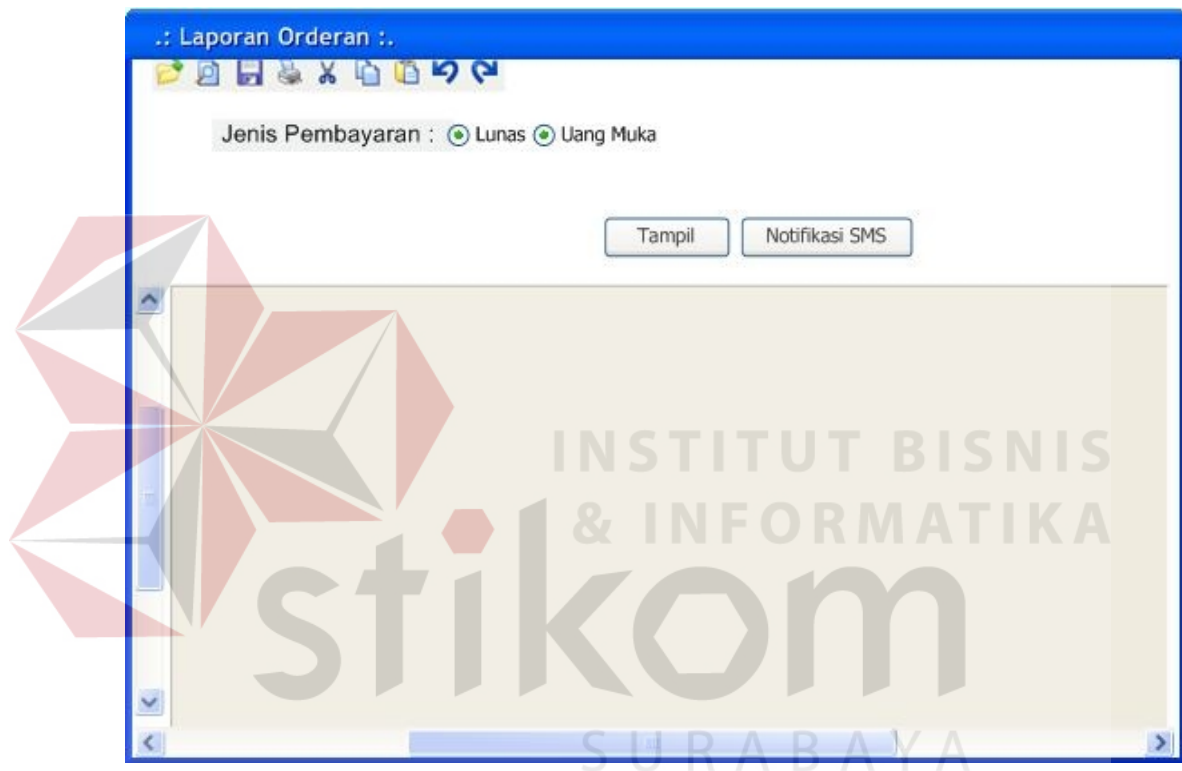
Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Kerja Karyawan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal periode
CekTanggal	<i>Checkbox</i>	Digunakan apabila ingin menampilkan laporan sesuai tanggal mulai pengerjaan
TBnama	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk memilih nama karyawan yang akan dibuatkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

x. *Form* Laporan Order

*Form* Laporan Order digunakan untuk menampilkan laporan detail order yang belum di ambil maupun yang belum lunas berdasarkan periode tertentu yang dipilih dan dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form* laporan order ditunjukkan pada Gambar 3.43.



Gambar 3.43 *Form* Laporan Order

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan order dapat dilihat pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Order

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
RBLunas	<i>RadioButton</i>	Digunakan untuk memilih cetak laporan order berdasarkan order dengan pembayaran lunas
RBuangMuka	<i>RadioButton</i>	Digunakan untuk memilih cetak laporan order berdasarkan order dengan pembayaran uang muka
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan <i>form</i> sms notifikasi pengambilan order
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

y. Laporan *History* Kerja Karyawan

*Form* laporan *history* kerja karyawan digunakan untuk menampilkan laporan riwayat kerja karyawan, *form* ini akan menampilkan detail jenis order yang telah dikerjakan oleh karyawan berdasarkan periode tertentu yang dipilih dan dicetak untuk pelaporan kepada manajer. Gambar *form history* kerja karyawan laporan ditunjukkan pada Gambar 3.44.

Gambar 3.44 *Form* Laporan *History* Kerja Karyawan

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan *history* kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.38.

Tabel 3.38 Fungsi obyek desain *Form History* Kerja Karyawan

Nama Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal periode awal pengerjaan
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal periode akhir pengerjaan
CekTanggal	<i>Checkbox</i>	Digunakan apabila ingin menampilkan laporan sesuai tanggal mulai pengerjaan
TBnama	<i>Textbox</i>	Digunakan untuk memilih nama karyawan yang akan dibuatkan laporan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

z. Laporan Barang Tidak Laku

*Form* laporan barang tidak laku digunakan untuk menampilkan daftar barang yang tidak laku selama periode bulanan. Gambar *form* laporan barang tidak laku ditunjukkan pada Gambar 3.45.

Gambar 3.45 *Form* Laporan Barang Tidak Laku

Fungsi-fungsi obyek dalam desain *form* laporan barang tidak laku dapat dilihat pada Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Fungsi obyek desain *Form* Laporan Barang Tidak Laku

<b>Nama Obyek</b>	<b>Tipe Obyek</b>	<b>Fungsi</b>
TanggalAwal	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal periode awal penjualan
TanggalAkhir	<i>DateTimePicker</i>	Digunakan untuk <i>input</i> data tanggal periode akhir penjualan
CekTanggal	<i>Checkbox</i>	Digunakan apabila ingin menampilkan laporan sesuai tanggal periode penjualan
CBjenis	<i>Combobox</i>	Digunakan untuk memilih jenis barang yang akan ditampilkan
<i>PrintBarManager</i>	<i>PrintBarManager</i>	Digunakan untuk mencetak atau mengubah laporan yang dihasilkan
Tampil	<i>Button</i>	Digunakan untuk menampilkan laporan

### 3.3 Desain Output

Desain *output* merupakan perancangan desain laporan yang merupakan hasil dari data dari proses yang terjadi, yang tersimpan pada *database* yang kemudian akan diolah sedemikian rupa menjadi informasi yang berguna bagi pengguna sistem informasi.

#### 1. Desain Laporan Penjualan

Laporan penjualan digunakan untuk laporan hasil penjualan perhari maupun periode untuk manajer. Desain *output* laporan penjualan per-harian merupakan laporan penjualan pendapatan harian berdasarkan per 1 kali jaga oleh kasir, sehingga jumlah pendapatan diperoleh setiap perusahaan akan tutup setiap harinya, kemudian semua data transaksi dalam satu hari tersebut direkap dalam

satu laporan untuk dicetak. Desain laporan penjualan harian ditunjukkan pada Gambar 3.46.



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan – Mengwi, Badung, Bali (Telp 0361-8911001)

Tanggal : 21 – 2 - 2013

**LAPORAN PENJUALAN HARIAN**

Periode Penjualan : xx sampai xx

Periode : X

NO.	Tanggal Transaksi	Grand Total

Total Transaksi	RP
Rata – Rata Transaksi	RP
Transaksi Terkecil	RP
Transaksi Terbesar	RP

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA  
stikom  
SURABAYA

Gambar 3.46 Desain Laporan Penjualan

## 2. Desain Laporan Transaksi Jasa

Laporan transaksi jasa digunakan untuk melaporkan rekap transaksi jasa yang telah dilakukan selama periode tertentu untuk manajer. Dari semua transaksi penjualan jasa baik order kebaya, wastra maupun servis direkap dalam kurun waktu tertentu. Laporan Transaksi jasa berisi tanggal transaksi, nama *customer*, nama penjahit yang mengerjakan order, jenis order dan keterangan serta harga order masing- masing transaksi.

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Pinarangan - Nongwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

Tanggal : 21 - 2 - 2013

**LAPORAN TRANSAKSI JASA**

Periode Penjualan : xx-xx-xxxx sampai xx-xx-xxxx

Tanggal transaksi	Nama Customer	Nama Penjahit	Jenis Orderan	Keterangan	Harga Order

Total Harga Order

Gambar 3.47 Desain Laporan Transaksi Jasa



### 3. Desain Laporan Transaksi Barang

Laporan transaksi jasa digunakan untuk melaporkan rekap transaksi barang apa saja yang telah laku selama periode tertentu untuk manajer. Dari semua data transaksi penjualan barang direkap dalam kurun waktu tertentu. Laporan transaksi barang berisi tanggal transaksi, nama barang yang terjual, jenis barang, harga pokok barang, jumlah pembelian, harga jual barang dan harga total.

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

**LAPORAN TRANSAKSI BARANG** Tanggal : 21 - 2 - 2013

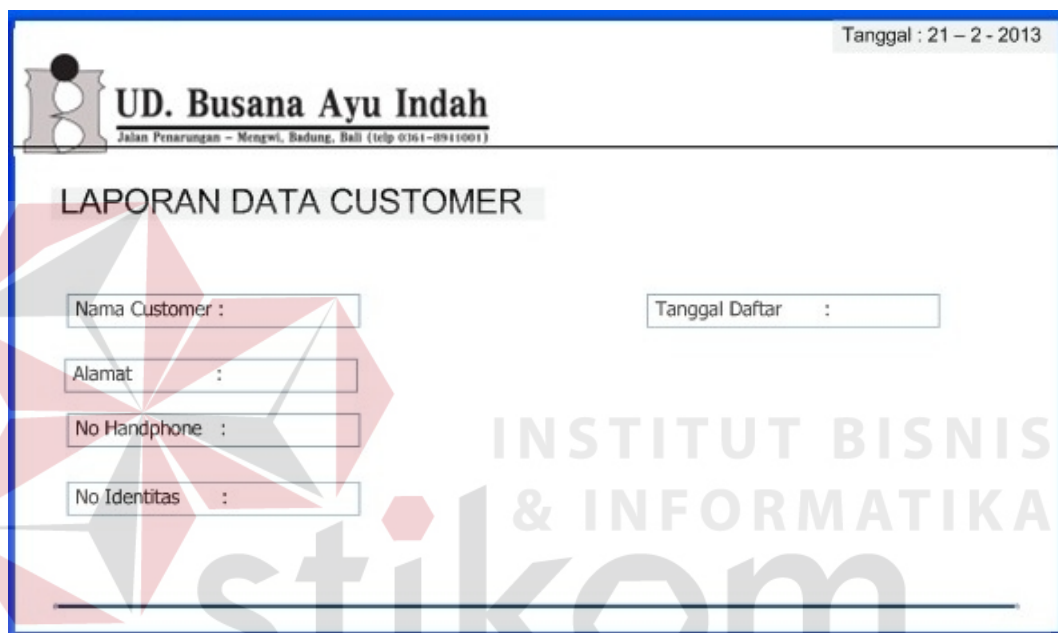
Periode Penjualan : xx-xx-xxxx sampai xx-xx-xxxx

Tanggal transaksi	Nama Barang	Jenis Barang	Harga Pokok	Jumah Pembelian	Harga Jual	Harga Total

Gambar 3.48 Desain Laporan Transaksi Barang

#### 4. Desain Laporan *Customer*

Laporan *customer* digunakan untuk melaporkan detail dari informasi *customer* yang terdaftar di sistem. Laporan *customer* berisi *id customer*, nama *customer*, alamat *customer*, nomor *handphone*, nomor identitas, dan tanggal pendaftaran.



Tanggal : 21 - 2 - 2013

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8941001)

**LAPORAN DATA CUSTOMER**

Nama Customer :  Tanggal Daftar :

Alamat :

No Handphone :

No Identitas :

stikom  
SURABAYA

Gambar 3.49 Desain Laporan *Customer*

## 5. Desain Laporan Laba Kotor

Laporan laba kotor digunakan untuk melaporkan hasil penjualan yang dilakukan perusahaan untuk manajer dalam periode bulanan. Data semua hasil penjualan barang dan jasa dipisah kemudian di hitung dengan dikurangi total pokok penjualan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.50.



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarangan – Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0911001)

Tanggal : 21 - 2 - 2013

---

### LAPORAN LABA KOTOR

Periode Kerja :

TOTAL PENJUALAN :	
Penjualan Barang	Rp xxxxxxxx
Penjualan Jasa	Rp xxxxxxxx

TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN :	
Harga Pokok Barang Jadi	Rp xxxxxxxx
Harga Pokok Barang Baku	Rp xxxxxxxx
Blaya Upah Penjahit	Rp xxxxxxxx

---

TOTAL PENJUALAN :	Rp xxxxxxxx
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN :	Rp xxxxxxxx


LABA KOTOR:

Gambar 3.50 Desain Laporan Pendapatan Laba Kotor

## 6. Desain Laporan Barang Tidak Laku

Laporan barang tidak laku digunakan untuk melaporkan data semua barang yang tidak laku terjual pada periode tertentu untuk diserahkan kepada manajer. Laporan barang tidak laku berisikan *id* barang, tanggal masuk barang, stok barang tersisa, dan total harga stok yang tersisa. Desain laporan barang tidak laku ditunjukkan pada Gambar 3.51.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**

Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

---

### LAPORAN BARANG TIDAK LAKU

Periode Penjualan : 1 - Januari - 2013 sampai 28 Februari 2013


NO.	ID BARANG	TGL MASUK	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL

Gambar 3.51 Desain Laporan Barang Tidak Laku

## 7. Desain Laporan Perbandingan Penjualan Barang

Desain *output* laporan perbandingan penjualan barang digunakan untuk keperluan membantu manajer untuk melakukan keputusan pembelian barang kembali. Laporan perbandingan penjualan merupakan hasil dari semua penjualan baik barang dan jasa yang dipilih dalam periode tertentu untuk dibandingkan dengan periode lainnya. Laporan pendapatan jasa berisi *id* barang, nama barang, perbandingan periode dan status. Ditunjukkan pada Gambar 3.52.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan – Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

---

**LAPORAN PERBANDINGAN PENJUALAN BARANG**

Laporan Hasil Penjualan Periode XXXX sampai dengan XXXX

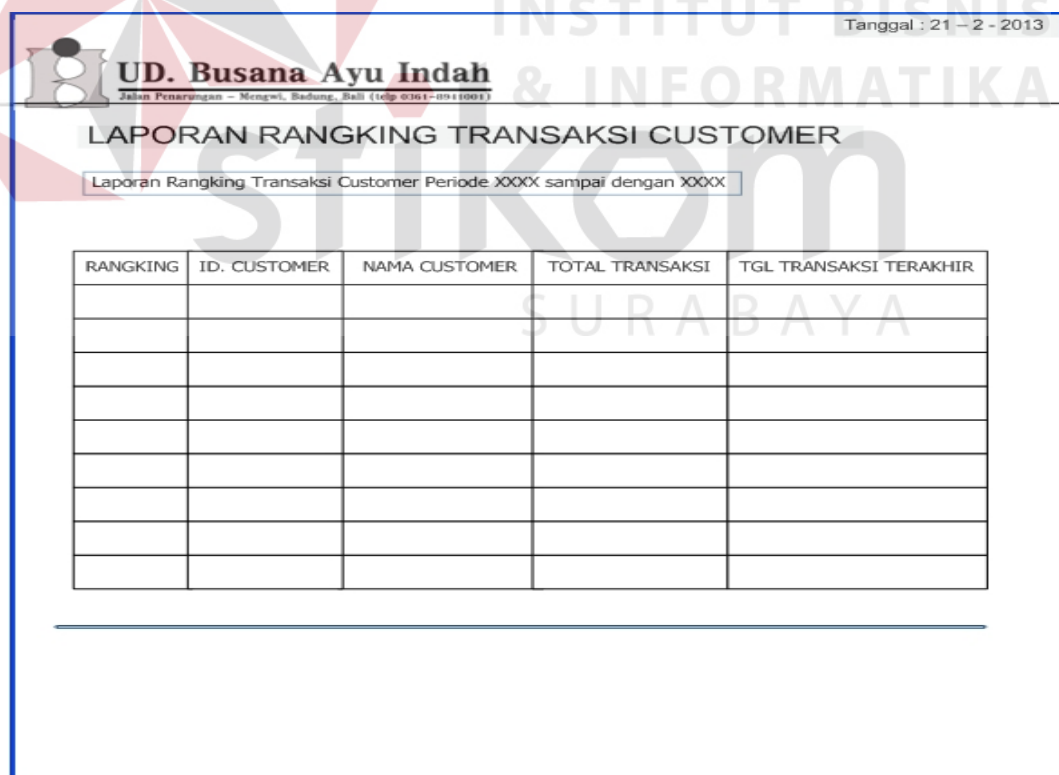
NAMA BARANG	JANUARI	FEBRUARI	MARET

---

Gambar 3.52 Desain Laporan Perbandingan Penjualan Barang

## 8. Desain Laporan Ranking Transaksi *Customer*

Laporan ranking transaksi *customer* digunakan untuk melaporkan informasi ranking *customer* yang paling sering atau paling banyak melakukan transaksi pada periode tertentu. Laporan ranking transaksi *customer* adalah laporan yang mengurutkan ranking *customer* berdasarkan jumlah banyaknya transaksi yang dilakukan oleh *customer* tersebut dan direkap berdasarkan waktu tertentu, laporan ranking *customer* ini dibuat dengan bertujuan untuk membantu manajer dalam menentukan *customer* mana yang perlu di prioritaskan dalam pemberian pelayanan. Laporan ranking transaksi *customer* berisikan ranking *customer*, nama *customer*, *id customer*, total transaksi dan tanggal transaksi terakhir yang dilakukan. Laporan ranking transaksi *customer* dapat dilihat pada Gambar 3.53.



Tanggal : 21 - 2 - 2013

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0910001)

**LAPORAN RANGKING TRANSAKSI CUSTOMER**  
 Laporan Ranking Transaksi Customer Periode XXXX sampai dengan XXXX


RANGKING	ID. CUSTOMER	NAMA CUSTOMER	TOTAL TRANSAKSI	TGL TRANSAKSI TERAKHIR

Gambar 3.53 Desain Laporan Ranking Transaksi *Customer*

### 9. Desain Laporan Ranking Penjualan Barang

Laporan ranking barang digunakan untuk melaporkan informasi peringkat barang paling laris untuk mengetahui barang ter-favorit dalam periode tertentu. Laporan ranking barang berisi ranking barang, jumlah penjualan yang dicapai, *id* barang, nama barang, stok barang yang dimiliki perusahaan serta status barang. Desain laporan ranking penjualan barang ditunjukkan pada Gambar 3.54.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**

Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

## LAPORAN RANGKING PENJUALAN BARANG

Laporan Ranging Penjualan Barang Periode XXXX sampai dengan XXXX

RANGKING	JUMLAH PENJUALAN	ID BARANG	NAMA BARANG	STOK BARANG	STATUS

Gambar 3.54 Desain Laporan Ranging Penjualan Barang

### 10. Desain Laporan *History* Transaksi *Customer*

Laporan *history* transaksi *customer* digunakan untuk mengetahui kebiasaan *customer* dalam melakukan transaksi, yang berguna untuk menunjang aktifitas penjualan seperti mengetahui detail transaksi jasa yang sudah dilakukan oleh *customer* untuk keperluan notifikasi *sms* informasi barang baru.. Laporan *history* transaksi *customer* menampilkan *history* transaksi *customer* berdasarkan jumlah banyaknya transaksi yang dilakukan oleh *customer* tersebut dan direkap berdasarkan waktu tertentu. Laporan *history* transaksi *customer* berisikan rangking *customer*, nama *customer*, *id customer*, total transaksi dan tanggal transaksi terakhir yang dilakukan. Laporan *history* transaksi *customer* dapat dilihat pada Gambar 3.55.

Tanggal : 21 - 2 - 2013

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0910001)

**LAPORAN HISTORY TRANSAKSI CUSTOMER**

Nama Customer : Linda Harnita  
Alamat : Baruk Barat 2 No. 34  
No Handphone : 0897645646

NO	TANGGAL TRANSAKSI	JENIS JASA	NAMA BARANG	HARGA

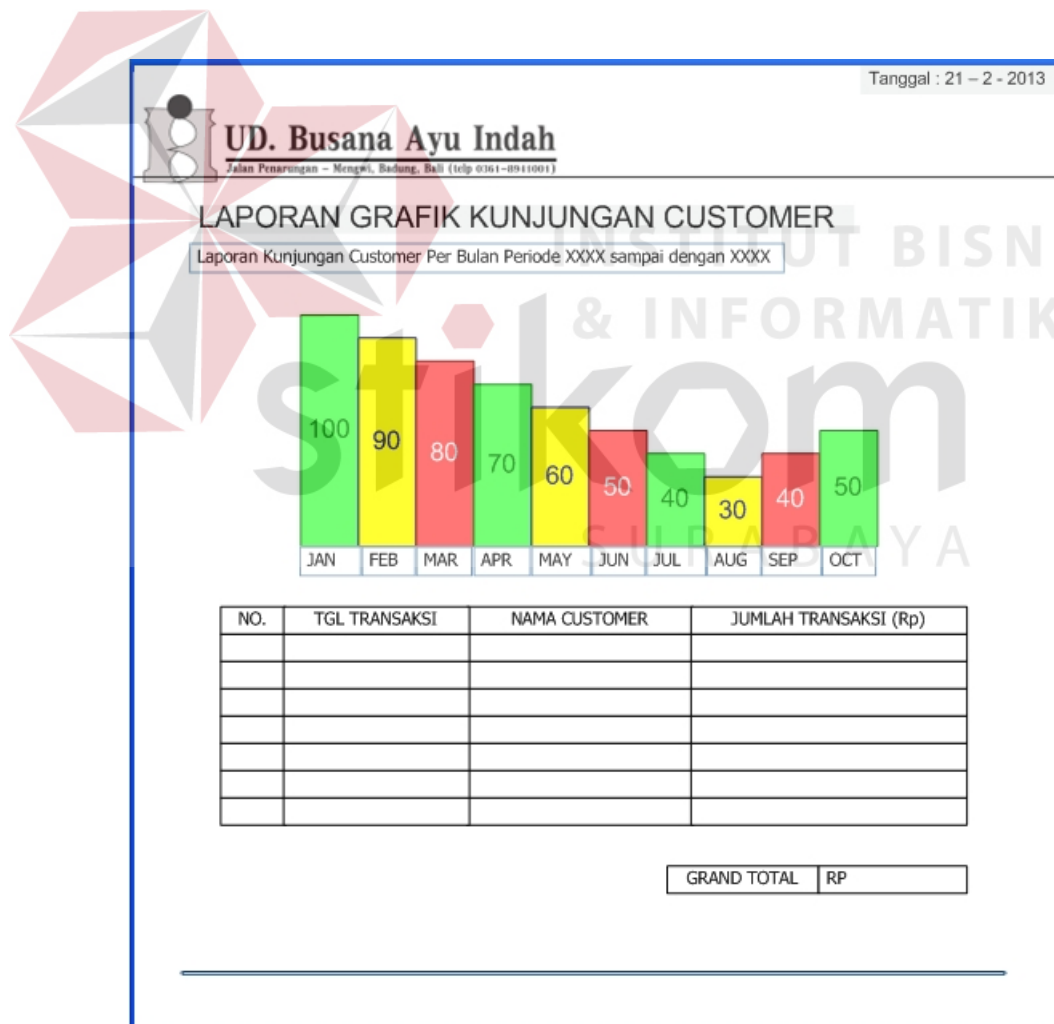
TOTAL TRANSAKSI (Rp)

Gambar 3.55 Desain Laporan *History* Transaksi *Customer*



## 11. Desain Laporan Kunjungan *Customer*

Laporan grafik kunjungan *customer* adalah laporan data total jumlah kunjungan *customer* yang melakukan transaksi pada perusahaan dalam setiap periode. Laporan grafik kunjungan *customer* digunakan untuk mengetahui jumlah kunjungan *customer* setiap periode yang bertujuan untuk membantu dalam menentukan keputusan hari libur atau memaksimalkan tenaga penjualan berdasarkan periode pada data *record* pada grafik kunjungan oleh *customer*. Desain laporan grafik kunjungan *customer* dapat dilihat pada Gambar 3.56.



Gambar 3.56 Desain Laporan Grafik Kunjungan *Customer*

## 12. Desain Laporan Bonus Karyawan

Laporan bonus karyawan adalah laporan detail pekerjaan yang sudah dilakukan dalam mengerjakan setiap order pada perusahaan dalam setiap bulan. Laporan bonus karyawan digunakan untuk mengetahui jumlah pekerjaan karyawan setiap periode yang bertujuan untuk membantu dalam menentukan pemberian bonus kepada karyawan. Desain laporan bonus karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.57.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0911001)

### LAPORAN BONUS KARYAWAN

Periode : Januari - 2013

Nama Karyawan : NITA

NO	JENIS JASA	JUMLAH Pengerjaan
	Kebaya	
	Wastra	
	Servis	


TOTAL Pengerjaan :	
TOTAL BONUS :	

Gambar 3.57 Desain Bonus Kerja Karyawan

### 13. Desain Laporan Order

Laporan Order adalah laporan detail order yang sudah selesai dan belum di ambil oleh *customer* yang status pembayarannya sudah lunas. Laporan order digunakan untuk mengetahui *customer* mana saja yang belum mengambil order yang sudah selesai. Desain laporan order dapat dilihat pada Gambar 3.58.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**

Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0941001)

**LAPORAN ORDERAN BELUM DI AMBIL**

Periode : Januari 2013

Jenis Pembayaran : Uang Muka

NO	TANGGAL SELESAI	JENIS JASA	CUSTOMER	HARGA ORDER	JUMLAH BON

TOTAL BON BELUM LUNAS :

TOTAL HARGA ORDER :

Gambar 3.58 Desain Laporan Order

### 14. Desain Laporan Presentase Perputaran Barang

Laporan Presentase Perputaran Barang adalah laporan presentase jumlah barang yang terjual berdasarkan periode yang dipilih. Jumlah presentase ditentukan dari semua jumlah barang yang laku dengan jumlah masing-masing barang yang terjual, presentase diperoleh dengan cara membagi jumlah barang tertentu yang terjual dengan jumlah semua barang yang terjual dan dikalikan

seratus (100). Desain laporan presentase perputaran barang dapat dilihat pada Gambar 3.59.

Tanggal : 21 - 2 - 2013

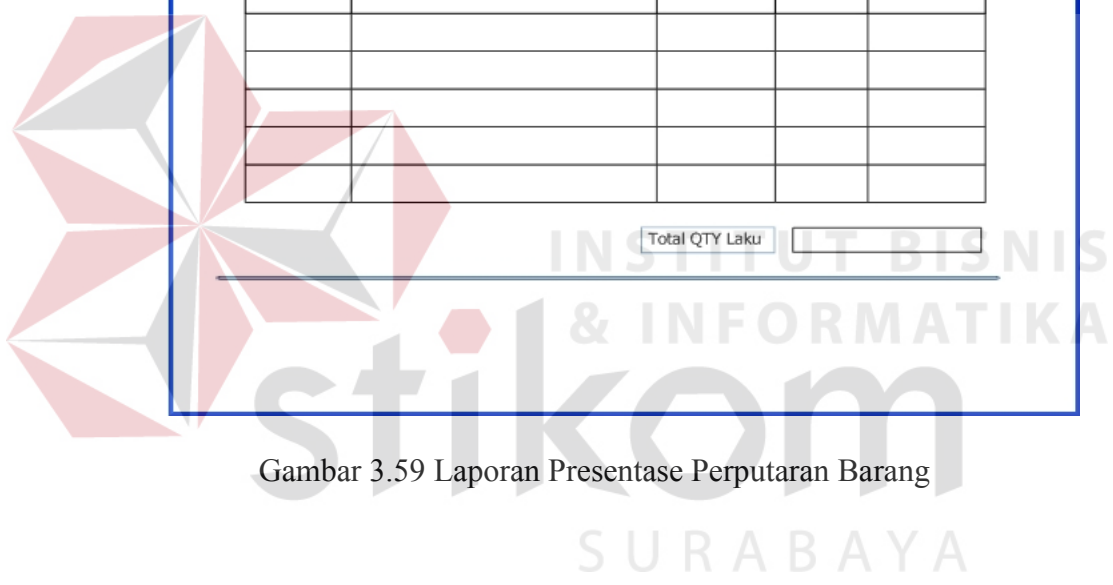
**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-0911001)

**LAPORAN PERPUTARAN BARANG**

Laporan Perputaran Barang Periode XXXX sampai dengan XXXX

ID BARANG	NAMA BARANG	PRESENTASE	QTY Laku	JML STOK

Total QTY Laku



Gambar 3.59 Laporan Presentase Perputaran Barang

### 15. Desain Laporan Piutang Dagang

Laporan piutang dagang adalah laporan detail order yang belum diambil dan belum dilunasi oleh *customer*. Laporan piutang dagang digunakan untuk mengetahui jumlah total bon yang belum dilunasi yang bertujuan untuk keperluan laporan kepada manajer. Desain laporan piutang dagang dapat dilihat pada Gambar 3.60.



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan – Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-891001)

Tanggal : 21 – 2 - 2013

**LAPORAN PIUTANG DAGANG**

Nama customer :

Jenis Pembayaran :

ID Pemesanan :

Total Pemesanan :

Uang Muka :

Sisa Bon :

NO	ID ORDERAN	JENIS ORDER	HARGA ORDER	SISA BON


TOTAL BON BELUM LUNAS :

Gambar 3.60 Laporan Piutang Dagang

## 16. Desain Laporan Disiplin Kerja Karyawan

Laporan disiplin kerja karyawan adalah jumlah pekerjaan yang telat dikerjakan oleh karyawan penjahit. Laporan disiplin kerja karyawan digunakan untuk pelaporan kepada manajer untuk melakukan evaluasi kerja karyawan. Desain laporan disiplin kerja karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.61.

Tanggal : 21 - 2 - 2013



**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-091001)

---

**LAPORAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN**

Periode Kerja : 1 - Januari - 2013 sampai 28 Februari 2013

NO	NAMA KARYAWAN	JENIS JASA	JUMLAH TELAT

INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA

Gambar 3.61 Laporan Disiplin Kerja Karyawan

### 17. Desain Laporan *History* Kerja Karyawan

Laporan *history* kerja karyawan adalah data semua order yang telah dikerjakan oleh karyawan penjahit. Laporan *history* kerja karyawan digunakan untuk pelaporan kepada manajer untuk melakukan evaluasi kerja karyawan. Desain laporan disiplin kerja kerja karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.62.

Tanggal : 21 - 2 - 2013

**UD. Busana Ayu Indah**  
Jalan Penarungan - Mengwi, Badung, Bali (telp 0361-8911001)

---

**LAPORAN HISTORY KARYAWAN**

Periode Kerja : 1 - Januari - 2013 sampai 28 Februari 2013

Nama Karyawan : NITA

NO	ID ORDER	JENIS JASA	TANGGAL TRANSAKSI	ESTIMASI SELESAI	STATUS ORDER
		Kebaya			
		Wastra			
		Servis			

Gambar 3.62 Laporan *History* Kerja Karyawan

### 3.4 Perancangan Uji Coba

Perancangan uji coba bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelemahan aplikasi pada tahap ini akan dievaluasi sebelum di implementasikan secara nyata.

Perancangan uji coba ini dilakukan dengan melakukan berbagai percobaan untuk membuktikan bahwa aplikasi yang telah dibuat telah sesuai dengan tujuan.

1. Perancangan uji coba fitur *login*

Proses *login* dilakukan dengan cara menginputkan *username* dan *password*.

Data *login* yang digunakan terlihat pada Tabel 3.40 untuk masing-masing *user*.

Tabel 3.40 Data Testing *User*

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
USERNAME	admin	Nika	Sri
PASSWORD	admin	nika	Sri

Untuk *test case login* dapat terlihat pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Test Case Login

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
1	Deskripsi <i>username</i> , <i>password</i> yang valid.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data pengguna.	<i>Form login</i> tertutup dan menu sesuai dengan <i>username</i> muncul.
2	Deskripsi <i>username</i> benar namun <i>password</i> salah.	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data pengguna.	<i>Form login</i> mengeluarkan <i>message box</i> "Field <i>password</i> salah".
3	<i>Username</i> dan <i>password</i> yang tidak ada dalam sistem.	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data pengguna.	<i>Form login</i> mengeluarkan <i>message box</i> "Field <i>username</i> tidak ada dalam sistem".
4	Deskripsi <i>username</i> , <i>password</i> yang kosong.	Tidak ada.	<i>Form login</i> mengeluarkan <i>message box</i> "Field <i>Username</i> dan <i>Password</i> harus diisi".

2. Perancangan uji coba manipulasi data *customer*

Proses manipulasi data *customer* adalah proses penyimpanan untuk data *customer* baru, perubahan data *customer* yang telah disimpan sebelumnya,



dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form input customer*. *Data testing customer* dapat dilihat pada Tabel 3.42 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.43.

Tabel 3.42 Data Testing Customer

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Nama Customer	Budi	-	Rina
Nomor Handphone Customer	0819802445	0872360236 6	089UGUI
No Kartu Identitas Customer	51030221078 60001	5103021403 890003	5103052506 920002
Alamat Customer	Jl. Kebo Iwa GG1 No. 14	Jl. Achmad Yani Perum Tosari No.3	Jl. Gunung Agung No. 32

Tabel 3.43 Test Case Input Customer

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
5	Tambah data baru ke tabel <i>customer</i> dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing data customer</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
6	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing data customer</i> dengan mengosongkan kolom nama <i>customer</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
7	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing data customer</i> .	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> nomor <i>handphone</i> yang <i>invalid</i>
8	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
9	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

### 3. Perancangan uji coba manipulasi data barang jadi

Proses manipulasi data barang jadi adalah proses penyimpanan untuk data barang jadi yang baru, perubahan data barang jadi yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data.

Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form input* barang jadi. Data *testing* barang jadi dapat dilihat pada Tabel 3.44 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.45.

Tabel 3.44 Data Testing Barang Jadi

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3	Data 4
Jenis Barang	Celana	Baju Bayi	Baju Kemeja	Baju Seragam
Nama Barang	Celana Peter Says Denim	Cuddle Baby set	Polo	Sari Nadi
Jumlah Barang	5	-	0	12
Harga Barang	90000	45000	75000	35000
Stok Minimal Barang	1	0	2	0
Harga Jual Barang	105000	55000	84000	30000

Tabel 3.45 *Test Case Input* Barang Jadi

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
10	Tambah data baru ke tabel barang jadi dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data barang jadi.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan " Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
11	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data <i>supplier</i> dengan mengosongkan kolom jumlah barang jadi.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
12	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data barang jadi.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> jumlah barang jadi yang <i>invalid</i>
13	Menghindari data harga barang pokok lebih kecil dari harga jual	Memasukkan data 4 dari tabel <i>testing</i> data barang jadi.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Harga jual lebih kecil dari harga pokok!"
14	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
15	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

#### 4. Perancangan uji coba manipulasi data barang baku

Proses manipulasi data barang baku adalah proses penyimpanan untuk data barang baku yang baru, perubahan data barang baku yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form input* barang baku. Data *testing* barang

baku dapat dilihat pada Tabel 3.46 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.47.

Tabel 3.46 Data Testing Barang Baku

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3	Data 4
Jenis Barang	Wastra	Kebaya	Wastra	Kebaya
Jenis Satuan	Meter	Pieces	Meter	Pieces
Nama Barang	Ider Purnama	-	Beludru Dewi	Bordil Payet
Jumlah Barang	20	5	25	12
Harga Barang Satuan	3000	55000	5000	45000
Stok Minimal Barang	5	1	0	0
Harga Jual Barang	4500	65000	55000	30000

Tabel 3.47 Test Case Input Barang Baku

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
16	Tambah data baru ke tabel barang jadi dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data barang baku.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
17	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data <i>supplier</i> dengan mengosongkan kolom nama barang baku.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
18	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data barang jadi.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> harga barang baku yang <i>invalid</i>
19	Menghindari data harga barang pokok lebih kecil dari harga jual	Memasukkan data 4 dari tabel <i>testing</i> data barang baku.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Harga jual lebih kecil dari harga pokok!"

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
20	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
21	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

#### 5. Perancangan uji coba proses order kebaya

Proses order kebaya merupakan proses pemesanan yang dilakukan oleh *customer* untuk memesan kebaya, pada proses ini termasuk dalam proses penyimpanan data order kebaya, perubahan data order yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam perancangan *form* order kebaya. Untuk data *testing* order kebaya dapat dilihat pada Tabel 3.48 dan untuk *test case* data order kebaya dapat dilihat pada Tabel 3.49.

Tabel 3.48 Data Testing Order Kebaya

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Nama <i>Customer</i>	Diana Madona	Dian Surasni	Niluh Sekar
ID Kain	0009KKe27101 2	-	0011KKe27 1012
Tipe Umur	Anak-anak	Dewasa	Anak-anak
Model	Biasa	Kerah Kimono	Kerah Sunda
Ukuran	S	XL	M
Keterangan	Lengan Pendek Siku	Pinggang Terusan	Pinggang Rata
Harga Ongkos	15000	20000	R

Tabel 3.49 *Test Case Input Order Kebaya*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
22	Tambah data baru ke tabel order kebaya dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data order kebaya.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
23	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data order kebaya dengan mengosongkan kolom <i>id</i> kain.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
24	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data order kebaya.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> ongkos kebaya yang <i>invalid</i>
25	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
26	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

#### 6. Perancangan uji coba proses order wastra

Proses order wastra merupakan proses pemesanan yang dilakukan oleh *customer* untuk memesan wastra, pada proses ini termasuk dalam proses penyimpanan data order wastra, perubahan data order yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam perancangan *form* order wastra. Untuk data *testing* order wastra dapat dilihat pada Tabel 3.50 dan untuk *test case* data order wastra dapat dilihat pada Tabel 3.51.

Tabel 3.50 Data Testing Order Wastra

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Nama <i>Customer</i>	Surinadi Adnyani	Wayan Konog	Bu Erna
ID Kain Dasar	0005KWa27101 3	-	0012KWa27 1013
ID Kain Kampuh	0007KWa27101 3	0014KWa27101 3	0010KWa27 1013
ID Kain Ider-ider	0003KWa27101 3	0020KWa27101 3	0018KWa27 1013
Jenis Tali	Biasa	Sabuk	Sabuk
Tinggi	115	100	90
Lebar	3	4	4
Keterangan	Tali jenis kain	Memakai tali rafia	-
Harga Ongkos	15000	20000	9000

Tabel 3.51 Test Case Input Order Wastra

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
27	Tambah data baru ke tabel order wastra dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data order wastra.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
28	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data order wastra dengan mengosongkan kolom <i>id</i> kain dasar.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
29	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data wastra.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> ongkos jahit wastra yang <i>invalid</i>
30	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
31	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
		simpan.	

#### 7. Perancangan uji coba proses jasa servis

Proses jasa servis merupakan proses pemesanan yang dilakukan oleh *customer* untuk melakukan transaksi jasa servis, pada proses ini termasuk dalam proses penyimpanan data transaksi jasa servis, perubahan data order yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam perancangan *form* order servis. Untuk data *testing* transaksi jasa servis dapat dilihat pada Tabel 3.52 dan untuk *test case* data transaksi jasa servis dapat dilihat pada Tabel 3.53.

Tabel 3.52 Data Testing Transaksi Jasa Servis

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Nama <i>Customer</i>	Bagus Indra	Surya	Dina
Jenis Servis	Servis Baju	Servis Baju	Servis Celana
Keterangan	Jarit Bahu	Jarit Ketiak	Jarit Resleting
Harga Ongkos	15000	-	10000

Tabel 3.53 *Test Case Input* Transaksi Jasa Servis

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
32	Tambah data baru ke tabel transaksi jasa servis data	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data transaksi jasa servis.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .



Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
	lengkap.		
33	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data transaksi jasa servis dengan mengosongkan kolom harga ongkos.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
34	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data transaksi jasa servis.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> ongkos jahit servis yang <i>invalid</i>
35	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
36	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

8. Perancangan uji coba proses data *list* order.

Proses data *list* order adalah proses pengambilan data order yang akan dikerjakan oleh karyawan, dalam proses data *list* order ini karyawan penjahit dapat memilih order yang akan dikerjakan dan menyimpan data *list* order yang akan dikerjakan. Untuk data *testing list* order dapat dilihat pada Tabel 3.54 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.55.

Tabel 3.54 Data Testing *list* order

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Jenis Order	Kebaya	-	Wastra
Status <i>Handle</i> Karyawan	<i>Free</i>	<i>Handle</i>	<i>Handle</i>

Tabel 3.55 *Test Case Input* Transaksi Proses *list Order*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
37	Tambah data baru ke tabel detil order dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing list order</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan data <i>list order</i> kebaya yang menunggu untuk dikerjakan
38	Menghindari inputan kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing data list order</i> dengan mengosongkan kolom jenis order.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan “Pilih dulu jenis order!”
39	Menghindari <i>error</i> saat karyawan mengambil order saat status sedang mengerjakan order	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing data list order</i> dengan status karyawan sedang mengerjakan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan “Maaf order yang anda kerjakan belum selesai, harap menyelesaikan order”

#### 9. Perancangan uji coba proses *update order*

Proses *update order* adalah proses *update* status data order yang sudah selesai dikerjakan oleh karyawan, dalam proses *update order* ini karyawan penjahit memilih order yang selesai dikerjakan dan menyimpan data *list order* yang sudah selesai. Untuk data *testing* proses *update order* dapat dilihat pada Tabel 3.56 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.57.

Tabel 3.56 Data Testing *update order*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Status <i>Handle</i> Karyawan	<i>Free</i>	<i>Handle</i>

Tabel 3.57 Test Case Update List Order

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
40	Proses data order yang sudah diambil sesuai dengan data pekerjaan karyawan.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing update order</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan data <i>list order</i> yang sedang dikerjakan
41	Menghindari error yang keluar karena karyawan tidak memiliki <i>list order</i>	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing update order</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan pesan “Anda belum mempunyai pekerjaan yang akan di selesaikan, silahkan pilih order yang akan di kerjakan pada <i>List Order!</i> ”

#### 10. Perancangan uji coba manipulasi data karyawan

Proses manipulasi data karyawan adalah proses penyimpanan untuk data karyawan yang baru, perubahan data karyawan yang telah disimpan sebelumnya, dan membatalkan proses penyimpanan dan perubahan data. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form input* karyawan. Data *testing* karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.58 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.59.

Tabel 3.58 Data Testing Karyawan

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
Nama Karyawan	Asih	-	Nita
Jenis Kelamin Karyawan	Wanita	Wanita	Wanita
Alamat Karyawan	Jl. Gunung Sari No.10	Perum. Citra Buana No. 21	Jl. Achmad Yani GG.

Nama Obyek	Data 1	Data 2	Data 3
			Seroja No.7
Nomor Handphone Karyawan	08178902235	08180552037	O8QX
Foto Karyawan	File1.JPG	Picture2.jpg	Foto002.jpg
Jabatan Karyawan	Penjahit	Manajer	Gudang
Keterangan Karyawan	Penjahit Lulusan Taylor	Manajer sekaligus pemilik perusahaan	Gudang yang bertugas menerima dan mengorder barang

Tabel 3.59 Test Case Input Karyawan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
42	Tambah data baru ke tabel karyawan dengan data lengkap.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing</i> data karyawan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data bertambah pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
43	Menghindari data kosong	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing</i> data karyawan dengan mengosongkan kolom nama karyawan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
44	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Memasukkan data 3 dari tabel <i>testing</i> data karyawan.	<i>Form</i> tidak merespon ketikan dari <i>keyboard</i> untuk tipe data <i>input</i> nomor <i>handphone</i> yang <i>invalid</i>
45	Menghindari <i>input</i> data kosong	Menekan tombol Simpan dengan mengosongkan semua <i>field</i>	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data ada yang kosong!"
46	Menyimpan perubahan data.	Mengubah data pertama pada <i>gridview</i> pada kolom dan menekan tombol simpan.	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan" dan data yang diubah tersimpan dalam <i>database</i> .

11. Perancangan uji coba manipulasi *data user*.

Proses manipulasi *data user* adalah proses *maintenance data username* karyawan yang telah disimpan sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form manage user*. *Data testing username* karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.60 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.61.

Tabel 3.60 Data Testing *manage user*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Status <i>Handle</i> Karyawan	<i>Free</i>	<i>Handle</i>
<i>Privileges</i>	Penjualan	Penjahit
<i>Username</i>	abc	asih
<i>Password</i>	abc	asih

Tabel 3.61 *Test Case Manage User*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
47	<i>Update username</i> dan <i>password</i> pada tabel <i>user</i> dengan data yang sesuai.	Memasukkan data 1 dari tabel <i>testing update order</i> .	<i>Form</i> mengeluarkan pesan "Data Telah Tersimpan.", dan data terupdate pada <i>gridview</i> dan <i>database</i> .
48	Proses <i>manage user</i> tidak bisa dilakukan apabila <i>user</i> sedang melakukan pekerjaan.	Memasukkan data 2 dari tabel <i>testing manage user</i> .	<i>Form, gridview</i> dan <i>database</i> jabatan tidak mengalami perubahan karena karyawan sedang dalam status masih melakukan pekerjaan

## 12. Perancangan uji coba cetak laporan laba kotor

Proses cetak laporan laba kotor adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan laba kotor yang didapat dari total penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan pada periode tertentu. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan laba kotor. Data cetak laporan laba kotor dapat dilihat pada Tabel 3.62 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.63.

Tabel 3.62 Data Testing Cetak Laporan Laba Kotor

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	01/01/2011	31/01/2013

Tabel 3.63 *Test Case* Cetak Laporan Laba Kotor

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
49	Mencetak laporan laba dengan data periode yang sesuai.	Memasukkan periode data 1 dan 2 dari tabel <i>testing</i> cetak laporan laba.	<i>Form</i> berhasil mencetak laporan laba sesuai dengan periode yang diharapkan.

## 13. Perancangan uji coba proses cetak laporan transaksi jasa

Proses cetak laporan transaksi jasa adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail transaksi jasa yang telah dilakukan sesuai periode yang telah di masukkan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan transaksi jasa. Data

*testing* cetak laporan transaksi jasa dapat dilihat pada Tabel 3.64 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.65.

Tabel 3.64 Data Testing Cetak Laporan Transaksi Jasa

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	01/07/2010	20/04/2013

Tabel 3.65 *Test Case* Cetak Laporan Transaksi Jasa

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
50	Mencetak laporan transaksi jasa dengan data periode yang sesuai.	Memasukkan periode data 1 dan 2 dari tabel <i>testing</i> cetak laporan transaksi jasa.	<i>Form</i> berhasil mencetak laporan transaksi jasa sesuai dengan periode yang dimasukkan.

#### 14. Perancangan uji coba proses cetak laporan transaksi barang

Proses cetak laporan transaksi barang adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail transaksi barang yang telah dilakukan sesuai periode yang telah di masukkan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan transaksi barang. Data *testing* cetak laporan transaksi barang dapat dilihat pada Tabel 3.66 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.67.

Tabel 3.66 Data Testing Cetak Laporan Transaksi Barang

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	01/07/2010	20/04/2013

Tabel 3.67 *Test Case* Cetak Laporan Transaksi Barang

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
51	Mencetak laporan transaksi barang dengan data periode yang sesuai.	Memasukkan periode data 1 dan 2 dari tabel <i>testing</i> cetak laporan transaksi barang.	<i>Form</i> berhasil mencetak laporan transaksi barang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

15. Perancangan uji coba proses cetak laporan *customer*

Proses cetak laporan *customer* barang adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail *customer* sesuai dengan nama *customer* yang telah di masukkan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan *customer*. Data *testing* cetak laporan *customer* dapat dilihat pada Tabel 3.68 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.69.

Tabel 3.68 Data Testing Cetak Laporan *Customer*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Nama <i>Customer</i>	Bagus Indra	Rida



Tabel 3.69 *Test Case* Cetak Laporan *Customer*

<b>Test case ID</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Input</b>	<b>Output yang diharapkan</b>
52	Mencetak laporan laporan <i>customer</i> dengan data <i>customer</i> yang sesuai.	Memasukkan data 1 untuk mencetak laporan <i>customer</i> yang ada dalam sistem.	<i>Form</i> berhasil mencetak laporan <i>customer</i> sesuai dengan data yang dimasukkan.
53	Cetak laporan <i>customer</i> tidak bisa dilakukan apabila nama <i>customer</i> tidak terdaftar pada sistem.	Memasukkan data 2 untuk mencetak laporan <i>customer</i> yang ada dalam sistem.	<i>Form</i> tidak dapat mencetak laporan data <i>customer</i> yang sesuai dengan nama yang dimasukkan.

#### 16. Perancangan uji coba proses cetak laporan pendapatan

Proses cetak laporan pendapatan adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua hasil pendapatan penjualan barang maupun jasa sesuai dengan periode yang telah di masukkan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan pendapatan. Data *testing* cetak laporan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3.70 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.71.

Tabel 3.70 Data Testing Cetak Laporan Pendapatan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Data 1</b>	<b>Data 2</b>
Data Periode	2011	2013

Tabel 3.71 *Test Case* Cetak Laporan Pendapatan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
54	Dapat mencetak laporan sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk menentukan periode pendapatan saat mencetak laporan	<i>Form</i> dapat mencetak laporan pendapatan yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

## 17. Perancangan uji coba proses cetak laporan penjualan harian

Proses cetak laporan penjualan harian adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua transaksi penjualan barang maupun jasa selama satu hari dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan penjualan harian. Data *testing* penjualan harian dapat dilihat pada Tabel 3.72 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.73.

Tabel 3.72 Data Testing Cetak Laporan Penjualan Harian

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	13/04/2013	13/04/2013

Tabel 3.73 *Test Case* Cetak Laporan Penjualan Harian

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
55	Dapat mencetak laporan sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk menentukan periode penjualan saat mencetak laporan	<i>Form</i> dapat mencetak laporan penjualan harian yang sesuai dengan transaksi yang dilakukan pada hari tersebut.

## 18. Perancangan uji coba proses cetak laporan perbandingan penjualan

Proses cetak laporan perbandingan penjualan adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan perbandingan jumlah penjualan masing-masing bulan atau tahun sesuai periode yang di tentukan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan perbandingan penjualan. Data *testing* cetak laporan perbandingan penjualan dapat dilihat pada Tabel 3.74 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.75.

Tabel 3.74 Data Testing Cetak Laporan Perbandingan Penjualan

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	1/01/2012	31/12/2012

Tabel 3.75 *Test Case* Cetak Laporan Perbandingan Penjualan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
56	Dapat mencetak laporan perbandingan penjualan sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk mencetak laporan perbandingan penjualan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan perbandingan penjualan yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

19. Perancangan uji coba proses cetak laporan rangking transaksi *customer*

Proses cetak laporan rangking transaksi *customer* adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan rangking tingkat *customer* yang paling sering datang atau nominal paling banyak dalam melakukan transaksi sesuai periode

yang di tentukan dan digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan ranking transaksi *customer*. Data *testing* ranking transaksi *customer* dapat dilihat pada Tabel 3.76 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.77.

Tabel 3.76 Data Testing Cetak Laporan Ranking Transaksi *Customer*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	8/03/2012	13/04/2013

Tabel 3.77 *Test Case* Cetak Laporan Ranking Transaksi *Customer*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
57	Dapat mencetak laporan ranking transaksi sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk mencetak laporan perbandingan penjualan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan ranking transaksi <i>customer</i> yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

## 20. Perancangan uji coba proses cetak laporan *history* transaksi *customer*

Proses cetak laporan *history* transaksi *customer* adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan *history* semua transaksi yang telah dilakukan oleh *customer* sesuai dengan nama *customer* dan periode yang telah ditentukan. Laporan ini digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan *history* transaksi *customer*. Data *testing* laporan

*history* transaksi *customer* dapat dilihat pada Tabel 3.78 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.79.

Tabel 3.78 Data Testing Cetak Laporan *History* Transaksi *Customer*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	03/02/2010	13/04/2013

Tabel 3.79 *Test Case* Cetak Laporan *History* Transaksi *Customer*

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
58	Dapat mencetak laporan <i>history</i> transaksi <i>customer</i> sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk mencetak laporan <i>history</i> transaksi <i>customer</i> .	<i>Form</i> dapat mencetak laporan <i>history</i> transaksi <i>customer</i> yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

## 21. Perancangan uji coba proses cetak laporan kunjungan

Proses cetak laporan kunjungan adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua kunjungan yang telah dilakukan oleh semua *customer* sesuai periode yang telah ditentukan. Laporan ini digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan kunjungan. Data *testing* laporan kunjungan dapat dilihat pada Tabel 3.80 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.81.

Tabel 3.80 Data Testing Cetak Laporan Kunjungan

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	2010	2013

Tabel 3.81 *Test Case* Cetak Laporan Kunjungan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
59	Dapat mencetak laporan kunjungan <i>customer</i> sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk mencetak laporan kunjungan <i>customer</i> .	<i>Form</i> dapat mencetak laporan kunjungan <i>customer</i> yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

## 22. Perancangan uji coba proses cetak laporan kerja karyawan

Proses cetak laporan kerja karyawan adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua pekerjaan karyawan dalam menyelesaikan order *customer* sesuai periode yang telah ditentukan. Laporan ini digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan kerja karyawan. Data *testing* laporan kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.82 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.83.

Tabel 3.82 Data Testing Cetak Laporan Kerja Karyawan

Nama Obyek	Data 1	Data 2
Data Periode	03/02/2010 - 13/04/2013	03/02/2010 - 13/04/2013
Nama Karyawan	Sri	Diana

Tabel 3.83 *Test Case* Cetak Laporan Kerja Karyawan

<b>Test case ID</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Input</b>	<b>Output yang diharapkan</b>
60	Dapat mencetak laporan kerja karyawan sesuai periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 dan data 2 untuk mencetak laporan kerja karyawan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan laporan kerja karyawan yang sesuai dengan periode yang dimasukkan.
61	Cetak laporan kerja karyawan tidak bisa dilakukan apabila nama karyawan tidak tersimpan pada sistem.	Memasukkan data 2 untuk mencetak laporan kerja karyawan yang ada dalam sistem.	<i>Form</i> tidak dapat mencetak laporan kerja karyawan yang sesuai dengan nama yang dimasukkan.

## 23. Perancangan uji coba proses cetak laporan order

Proses cetak laporan order adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail data order yang sudah selesai dan belum di ambil oleh *customer*. Laporan ini digunakan untuk pelaporan kepada manajer. Proses ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan dari obyek-obyek yang ada dalam *form* cetak laporan order. Data *testing* laporan order dapat dilihat pada Tabel 3.84 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.85.

Tabel 3.84 Data Testing Cetak Laporan Order

<b>Nama Obyek</b>	<b>Data 1</b>	<b>Data 2</b>
Jenis Pembayaran	Lunas	Uang Muka

Tabel 3.85 *Test Case* Cetak Laporan Order

<b>Test case ID</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Input</b>	<b>Output yang diharapkan</b>
62	Dapat mencetak laporan order sesuai dengan jenis pembayaran order.	Memasukkan data 1 mencetak laporan order jenis pembayaran lunas.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan order yang jenis pembayaran lunas.
63	Dapat mencetak laporan order sesuai dengan jenis pembayaran order.	Memasukkan data 2 mencetak laporan order jenis pembayaran uang muka.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan order yang jenis pembayaran uang muka.

#### 24. Perancangan uji coba proses cetak laporan piutang dagang

Proses cetak laporan piutang adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail data bon yang belum dibayar dari order yang sudah selesai dan yang dibayar dengan pembayaran uang muka dan belum di ambil oleh *customer*. Data *testing* laporan order dapat dilihat pada Tabel 3.86 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.87.

Tabel 3.86 Data Testing Cetak Laporan Piutang Dagang

<b>Nama Obyek</b>	<b>Data 1</b>
Jenis Pembayaran	Uang Muka



Tabel 3.87 *Test Case* Cetak Laporan Piutang Dagang

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
64	Dapat mencetak laporan piutang dagang sesuai dengan jenis pembayaran uang muka dan menampilkan sisa bon yang belum dibayar.	Memasukkan data 1 mencetak laporan piutang dagang dengan status pembayaran uang muka belum diambil.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan piutang dagang beserta sisa bon yang harus dilunasi saat pengambilan nanti.

25. Perancangan uji coba proses cetak laporan *history* kerja karyawan

Proses cetak laporan piutang adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan semua detail data order yang sudah selesai dikerjakan oleh karyawan.

Data *testing* laporan *history* kerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.88 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.89.

Tabel 3.88 Data Testing Cetak Laporan *History* Kerja Karyawan

Nama Obyek	Data 1
Nama Karyawan	Lilik Sumantri
Periode Kerja	01/01/2013 sampai 31/01/2013

Tabel 3.89 *Test Case* Cetak Laporan *History* Kerja Karyawan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
65	Dapat mencetak laporan <i>history</i> pekerjaan sesuai dengan nama karyawan dan periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 mencetak laporan <i>history</i> kerja karyawan dengan nama lilik wigati dan periode satu bulan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan <i>history</i> kerja karyawan sesuai dengan nama dan periode yang dimasukkan.

## 26. Perancangan uji coba proses *SMS gateway notifikasi* order dan promosi

Proses *SMS gateway* yang ada pada sistem adalah proses melakukan notifikasi kepada *supplier* setelah data *purchase order* dibuat, selain itu proses *SMS gateway* melakukan notifikasi otomatis kepada *customer* ketika order yang dipesan telah selesai, disamping mengirim notifikasi *SMS gateway* juga diharapkan dapat menerima input berupa *request* status pesanan *customer* apabila *customer* mengirimkan kode order dan menjawab sms status order secara otomatis. Proses lainnya yang berhubungan dengan *SMS gateway* adalah sms promosi barang baru, yang memberikan informasi barang baru kepada *customer* yang tepat. Proses ini bertujuan mengetahui dan menentukan keberhasilan dari fitur-fitur didalam proses melayani *customer* dengan fitur *SMS gateway*. Untuk data *testing SMS Gateway* dapat dilihat pada Tabel 3.90 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.91.

Tabel 3.90 Data Testing *SMS Gateway*

Nama Obyek	Data 1	Data 2
SMS ID Order	0001ORD210912	0088765

Tabel 3.91 *Test Case SMS Gateway*

<b>Test case ID</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Input</b>	<b>Output yang diharapkan</b>
66	<i>SMS Gateway</i> menerima inputan sms <i>id</i> order yang sesuai.	Mengirimkan data 1 ke nomor <i>SMS Gateway</i> .	<i>SMS Gateway</i> secara otomatis membalas pesan dengan isi data order yang sedang dipesan dan menampilkan total bon yang harus dibayar.
67	Menghindari data yang bertipe <i>invalid</i>	Mengirimkan data 2 ke nomor <i>SMS Gateway</i> .	<i>SMS Gateway</i> secara otomatis membalas pesan kepada pengirim bahwa format yang diketikkan salah.

27. Perancangan uji coba proses cetak laporan perbandingan perputaran barang

Proses cetak laporan perbandingan perputaran barang adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan data jumlah presentase barang yang terjual dengan total keseluruhan barang berdasarkan periode yang dipilih. Data *testing* laporan perbandingan penjualan barang dapat dilihat pada Tabel 3.92 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.93.

Tabel 3.92 Data Testing Cetak Laporan Presentase Penjualan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Data 1</b>
Tipe Penjualan Barang	Barang Jadi
Periode Penjualan	01/08/2013 sampai 31/08/2013

Tabel 3.93 *Test Case* Cetak Laporan Presentase Penjualan

<b>Test case ID</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Input</b>	<b>Output yang diharapkan</b>
68	Dapat mencetak laporan perbandingan perputaran penjualan barang sesuai dengan periode yang dimasukkan.	Memasukkan data 1 mencetak laporan perbandingan perputaran penjualan barang dengan periode satu bulan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan perbandingan perputaran penjualan barang sesuai dengan periode yang dimasukkan.

## 28. Perancangan uji coba proses cetak laporan bonus karyawan

Proses cetak laporan bonus karyawan adalah proses untuk membuat dan mencetak laporan hasil perhitungan bonus karyawan. Data *testing* laporan bonus karyawan dapat dilihat pada Tabel 3.94 dan untuk *test case* dapat dilihat pada Tabel 3.95.

Tabel 3.94 Data Testing Cetak Laporan Bonus Karyawan

<b>Nama Obyek</b>	<b>Data 1</b>
Nama Karyawan	Dela Asih
Periode Bonus	01/08/2013 sampai 31/08/2013

Tabel 3.95 *Test Case* Cetak Laporan Bonus Karyawan

Test case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
65	Dapat mencetak laporan bonus karyawan sesuai dengan nama karyawan dan periode pekerjaan yang ordernya telah diselesaikan.	Memasukkan data 1 mencetak laporan bonus karyawan dengan nama Dela Asih dan periode satu bulan.	<i>Form</i> dapat mencetak laporan bonus karyawan sesuai dengan nama karyawan dan periode kerja yang <i>dimasukkan</i> .

